

**LAMPIRAN I. Daftar Terjemah**

<b>No</b>	<b>BAB</b>	<b>Kutipan</b>	<b>Hal.</b>	<b>Terjemah</b>
1	1	QS. Al- Baqarah ayat 264	8	Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti perasaan (penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena riya (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggallah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.

## LAMPIRAN II. Pedoman Pengumpulan Data

Tabel XVI. Daftar Nilai Ulangan kelas XI IPA 2 SMAN 7 Barabai

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>
XI IPA 2	31	61.832	70	18	13

### Pedoman Dokumentasi

1. Data tentang letak geografis dan sejarah berdirinya SMAN 7 Barabai
2. Dokumen tentang jumlah tenaga pengajar dan staf tata usaha SMAN 7 Barabai
3. Dokumen tentang jumlah peserta didik secara keseluruhan dan jumlah masing-masing kelas di SMAN 7 Barabai
4. Dokumen tentang jadwal pelajaran kelas XI SMAN 7 Barabai
5. Data tentang struktur organisasi SMAN 7 Barabai
6. Data tentang sarana dan prasarana di SMAN 7 Barabai

**LAMPIRAN III. Profil SMAN 7 Barabai**

1	Nama Sekolah	:	SMAN 7 Barabai
2	NPSN	:	30311679
3	Status Pendidikan	:	Negeri
4	Alamat	:	JL. H. Asnawi Rt. 4 Rw. 2 Kecamatan : Batang Alai Utara Kabupaten : Hulu Sungai Tengah Kode Pos : 71362 Telp : 05172045069 Luas Tanah : 10762m <sup>2</sup>
5	Tahun Didirikan	:	2006
6	Misi Sekolah	:	Mewujudkan sumber daya manusia yang mantab, tangguh, intelektual, sehat jasmani, mandiri, disiplin dan bertanggungjawab
7	Visi Sekolah	:	Mewujudkan kultur sekolah yang sehat, kondusif dan dinamis sebagai masyarakat akademis menuju puncak prestasi

Tabel XVII. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 7 Barabai

No	Nama	Jabatan	Status
1	H. Nor Ikli, S.Pd, M.M	Kepala Sekolah	PNS
2	Deslia Lingga Pilaba, S.Pd	Wali kelas X IPA 1	PNS
3	Lina Mariana, S.Pd	Wali Kelas X IPA 2	PNS
4	Risna Maulida, S.Pd	Wali Kelas X IPS 1	PNS
5	Linda Melisa, S.Pd	Wali Kelas X IPS 2	PNS
6	Rifqi Rakhman, S.Pd	Wali Kelas XI IPA 1	PNS
7	Khalida Rahmi, S.Pd	Wali Kelas XI IPA 2	PNS
8	Jamiatul Mariati, S.E	Wali Kelas XI IPS 1	PNS
9	Wahyudinnoor, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 2	PNS
10	Eulis Sulastri, S.Pd, M.Pd	Wali Kelas XII IPA 1	PNS
11	Edy Faridy, S.Pd	Wali Kelas XII IPA 2	PNS
12	Yusrina, A.Ma.Pd, S.Pd	Wali Kelas XII IPS 1	PNS
13	Syahminiwati, S.E, M.Pd	Wali Kelas XII IPS 2	PNS
14	Abay Subarma, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Mapel Fisika	PNS
15	Ahyatul Fajeri, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Indonesia	PNS
16	Abdurrahim, S.Pd	Guru Mapel Kimia	PNS
17	Kasran, A. Ma.Pd, S.Pd	Guru Mapel Biologi	PNS
18	Gazali Rahman, S.Pd	Guru Mapel Penjaskes	Non PNS

No	Nama	Jabatan	Status
19	Husami Fakhrin, S.Pd.I	Guru Mapel Agama Islam	PNS
20	Ihya Nizaruddin, S. Pd	Guru Mapel Agama Katholik	PNS
21	Fitriana Sari, S,Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris	Non PNS
22	Muharti, S.Pd	Guru Bimbingan & Konseling	PNS
23	Siti Fatimah, S,Pd	Guru Mapel Matematika	Non PNS
24	Siti Hadijah, S.Pd	Guru Mapel Fisika	PNS
25	Nilam Baiduri, S.E	Guru Manajemen Keuangan	PNS
26	Muhamad Yusup	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
27	Norlina Rifdah, S. Pd	Tenaga Administrasi Sekolah	Non PNS
28	Retna Rahmawati, S. I. Pust	Tenaga Perpustakaan	Non PNS
29	Rusnani	Tenaga Administrasi Sekolah	Non PNS
30	Yana Erliani	Tenaga Administrasi Sekolah	Non PNS
31	Ahmad Manturidi	Office Boy	Non PNS
32	Ahmad Supawi, A.Md	Petugas Keamanan	Non PNS

Sumber: Tata Usaha SMAN 7 Barabai

Tabel XVIII. Keadaan Siswa SMAN 7 Barabai Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Tingkatan	Siswa		Jumlah
	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	
1	X IPA 1	5	29	34
2	X IPA 2	8	25	33
3	X IPS 1	26	7	33
4	X IPS 2	25	8	33
5	XI IPA 1	9	24	33
6	XI IPA 2	9	26	29
7	XI IPS 1	25	13	38
8	XI IPS 2	24	16	40
9	XII IPA 1	13	17	30
10	XII IPA 2	14	15	29

11	XII IPS 1	19	13	32
12	XII IPS 2	19	12	31
Jumlah		196	203	393

*Sumber:* Tata Usaha SMAN 7 Barabai

Tabel XIX Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 7 Barabai

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
2	Ruang Guru	1	√	
3	Ruang TU	1	√	
4	Ruang Belajar	12	√	
5	Ruang Lab. Komputer	1	√	
6	Ruang Lab. Bahasa	1	√	
7	Ruang Perpustakaan	1	√	
8	Ruang UKS	1	√	
9	Ruang Mushalla	1	√	
10	Ruang Kantin	2	√	
11	WC Guru	2	√	
12	WC Siswa	4	√	

*Sumber:* Tata Usaha SMAN 7 Barabai

**LAMPIRAN IV.****KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR**

Nama Sekolah : SMAN 7 Barabai

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : XI / 2

Materi Pokok : Barisan

Sub Materi : Barisan Aritmetika

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kurikulum : Kurikulum 2013

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
<p>KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan. Sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>KI.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual,</p>	<p>3.6 Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan aritmetika dan geometri</p>	<p>3.6.1 Mampu mencari nilai suku pertama barisan aritmetika dengan dua metode berbeda jika diketahui dua suku dan nilai dari barisan aritmetika yang lain</p> <p>3.6.2 Mampu menentukan suku ke <math>-i</math> dari suatu barisan aritmetika</p>

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.		
KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	6.1 Menggunakan pola barisan aritmetika dan geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas)	4.6.1 Menyelesaikan masalah dengan menuliskan urutan terstruktur, langkah-langkah penyelesaian dengan rinci dari barisan aritmetika yang diketahui

**LAMPIRAN V.****SOAL UJI COBA**

Satuan Pendidikan	: SMAN 7 Barabai
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Barisan Aritmetika
Kelas	: XII IPA 1
Waktu	: 120 Menit

**Petunjuk Umum :**

1. Berdo'alah sebelum dan sesudah mengerjakan soal tersebut.
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab.
3. Dahulukan menjawab soal-soal yang kamu anggap paling mudah.
4. Tidak diperkenankan membuka catatan atau mencontek jawaban.
5. Jika telah selesai mengerjakan periksalah kembali pekerjaanmu sebelum kamu menyerahkan kepada pengawas.

**Soal :**

*Selesaikan lah soal-soal dibawah ini dengan tepat dan jelas !*

1. Diketahui suatu barisan aritmetika, jika  $U_3+U_7 = 56$  dan  $U_6+U_{10} = 86$ . Maka suku pertama barisan tersebut adalah?
2. Diketahui suatu barisan aritmetika, jika  $U_2+U_4 = 12$  dan  $U_3+U_5 = 16$   
Maka suku pertama barisan tersebut adalah ?



3. Diketahui suatu barisan aritmetika, jika suku ke -3 adalah 36. Jumlah suku ke -5 dan ke -7 adalah 144. Maka suku pertama barisan tersebut adalah ?
4. Diketahui barisan aritmetika dengan  $U_3+U_9+U_{11} = 75$ . Suku tengah barisan tersebut adalah 68 dan banyak sukunya 43. Maka  $U_{43}$  adalah?
5. Selisih dua bilangan asli adalah 36 dan bilangan kedua adalah lima kali bilangan pertama. Jika dua bilangan ini berturut-turut membentuk sudut kelima dan kedua suatu barisan aritmetika, maka suku ke-10 barisan ini adalah?
6. Jumlah suku ke -4 dan suku ke -5 dari suatu barisan aritmetika adalah 55, sedangkan suku ke -9 dikurangi dua kali suku ke -2 bernilai 1. Maka suku ke -3 barisan tersebut adalah?
7. Gaji pak amir pada tahun ke -4 dan tahun ke -10 berturut-turut adalah Rp. 200.000 dan Rp. 230.000. Gaji pak Amir mengalami kenaikan dengan sejumlah uang yang tetap. Maka gaji pak Amir pada tahun ke -16 adalah ?
8. Dalam suatu bioskop terdiri atas 20 baris. Pada baris pertama terdapat 10 kursi. Pada baris kedua terdapat 12 kursi. Pada baris ke tiga terdapat 14 kursi. Begitu seterusnya, setiap baris selisih kursinya selalu sama. Harga tiket Rp. 150.000 untuk setiap kursi baris pertama, sedangkan untuk barisan kursi selanjutnya selalu berkurang Rp. 10.000 setiap kursinya. Pada barisan tertentu harga karcis setiap kursinya Rp. 10.000

pada barisan berikutnya digratiskan. Berapa banyak kursi yang digratiskan ?

9. Suatu butik menjual 7 jenis barang berbeda. Harga 7 jenis barang tersebut membentuk barisan aritmetika. Total harga dari 4 barang dengan harga terendah adalah 50, sedangkan total harga dari 4 barang dengan harga tertinggi adalah 86. Seorang pembeli memiliki pecahan uang sebesar 100. Jika ia membeli beberapa barang berbeda di toko tersebut maka minimal kembalian yang diterimanya adalah ?





$U_5 = a + (5 - 1)b$ $U_5 = a + 4b$ $U_2 + U_4 = 12$ $a + b + a + 3b = 12$ $2a + 4b = 12 \dots (1)$ $U_3 + U_5 = 16$ $a + 2b + a + 4b = 16$ $2a + 6b = 16 \dots (2)$	
<p>Cara 1 jika persamaan (1) – (2) akan diperoleh :</p> $2a + 4b = 12$ $\underline{2a + 6b = 16 -}$ $-2b = -4$ $b = \frac{-4}{-2}$ $b = 2$ <p>Substitusikan <math>b = 2</math> kepersamaan (1) diperoleh :</p> $2a + 4b = 12$ $2a + 4(2) = 12$ $2a + 8 = 12$ $2a = 12 - 8$ $2a = 4$ $a = \frac{4}{2}$ $a = 2$ <p>Jadi, diperoleh suku pertama barisan tersebut adalah 2.</p>	<i>Flexibility</i>
<p>Cara 2 (menggunakan metode eliminasi&amp;substitusi) eliminasi a</p> $2a + 4b = 12$ $\underline{2a + 6b = 16 -}$ $-2b = -4$ $b = \frac{-4}{-2}$ $b = 2$ <p>Substitusikan <math>b = 2</math> kepersamaan (2) diperoleh :</p> $2a + 6b = 16$ $2a + 6(2) = 16$ $2a + 12 = 16$ $2a = 16 - 12$ $2a = 4$ $a = \frac{4}{2}$	<i>Flexibility</i> dan <i>Elaboration</i>

	$a = 2$  Jadi, diperoleh suku pertama barisan tersebut adalah 2.	
3	Diketahui : $U_3 = 36$ $U_5 + U_7 = 144$ Ditanya : $a = \dots ?$ Jawab : $U_n = a + (n - 1)b$ $U_3 = a + (3 - 1)b$ $U_3 = a + 2b$  $U_5 = a + (5 - 1)b$ $U_5 = a + 4b$  $U_7 = a + (7 - 1)b$ $U_7 = a + 6b$ $U_3 = 36$ $a + 2b = 36 \quad (\dots 1)$ $U_5 + U_7 = 144$ $a + 4b + a + 6b = 144 \quad (\dots 2)$	<i>Fluency dan Elaboration</i>
	Cara 1 ( menggunakan metode eliminasi a dan b dari persamaan 1 dan 2 )  Eliminasi a $a + 2b = 36 \quad (\times 2) \rightarrow 2a + 4b = 72$ $2a + 10b = 144 \quad (\times 1) \rightarrow \underline{2a + 10b = 144} -$ $-6b = -72$ $b = \frac{-72}{-6}$ $b = 12$  Eliminasi b $a + 2b = 36 \quad (\times 5) \rightarrow 5a + 10b = 180$ $2a + 10b = 144 \quad (\times 1) \rightarrow \underline{2a + 10b = 144} -$ $3a = 36$ $a = \frac{36}{3}$ $a = 12$	<i>Flexibility</i>
	Jadi, diperoleh suku pertama barisan tersebut adalah 12.  cara 2 ( menggunakan metode substitusi) $a + 2b = 36$ $a = 36 - 2b$	<i>Flexibility dan Elaboration</i>



Cara 1 ( menggunakan metode eliminasi a dan b dari persamaan (1) dan (2) )

Eliminasi a

$$\begin{aligned} 3a + 20b &= 75 (\times 1) \rightarrow 3a + 20b = 75 \\ a + 21b &= 68 (\times 3) \rightarrow \underline{3a + 63b = 204} - \\ & - 43b = -129 \\ b &= \frac{-129}{-43} \\ b &= 3 \end{aligned}$$

eliminasi b

$$\begin{aligned} 3a + 20b &= 75 (\times 21) \rightarrow 63a + 420b = 1.575 \\ a + 21b &= 68 (\times 20) \rightarrow \underline{20a + 420b = 1360} - \\ & 43a & & = 215 \\ a &= \frac{215}{43} \\ a &= 5 \end{aligned}$$

Diperoleh  $a = 5$  dan  $b = 3$

Cara 2 ( menggunakan metode substitusi)

$$\begin{aligned} a + 21b &= 68 \\ a &= 68 - 21b \end{aligned}$$

kemudian substitusi kepersamaan (1)

$$\begin{aligned} 3a + 20b &= 75 \\ 3(68 - 21b) + 20b &= 75 \\ 204 - 63b + 20b &= 75 \\ 204 - 43b &= 75 \\ -43b &= 75 - 204 \\ -43b &= -129 \\ b &= \frac{-129}{-43} \\ b &= 3 \end{aligned}$$

substitusikan nilai  $b$  kepersamaan  $a = 68 - 21b$

$$\begin{aligned} a &= 68 - 21b \\ a &= 68 - 21(3) \\ a &= 68 - 63 \\ a &= 5 \end{aligned}$$

Diperoleh  $a = 5$  dan  $b = 3$

$$\begin{aligned} U_{43} &= a + (n - 1)b \\ U_{43} &= 5 + (43 - 1) 3 \\ U_{43} &= 5 + (42)3 \\ U_{43} &= 5 + 126 \\ U_{43} &= 131 \end{aligned}$$

*Flexibility*

*Flexibility*

*Elaboration*



	Jadi, suku ke - 43 barisan aritmetika adalah 131	
5	<p>Diketahui : Selisih dua bilangan asli adalah 36 dan bilangan kedua adalah lima kali bilangan pertama. Jika dua bilangan ini berturut-turut membentuk sudut kelima dan kedua suatu barisan aritmetika</p> <p>Ditanya : suku ke <math>-10 = \dots?</math></p> <p>Jawab:</p> <p>Misal :</p> <p>Bilangan pertama = <math>X</math></p> <p>Bilangan kedua = <math>Y</math></p> <p>Bilangan kedua adalah lima kali bilangan pertama <math>\rightarrow Y = 5X</math></p> <p>Selisih kedua bilangan = 36</p> $Y - X = 36$ $5X - X = 36$ $4X = 36$ $X = \frac{36}{4}$ $X = 9$ <p>Kemudian substitusikan <math>x = 9</math></p> $Y = 5X$ $Y = 5(9)$ $Y = 45$ $U_5 = X \rightarrow a + 4b = 9 \dots(1)$ $U_2 = Y \rightarrow a + b = 45 \dots(2)$ <p>Cara 1 ( menggunakan metode eliminasi a dan b dari persamaan 1 &amp;2)</p> <p>Eliminasi a</p> $a + 4b = 9$ $a + b = 45 -$ $3b = -36$ $b = \frac{-36}{3}$ $b = -12$ <p>Eliminasi b</p>	<p><i>Fluency, Elaboration dan Originality</i></p> <p><i>Flexibility</i></p>

$$\begin{aligned}
 a + 4b &= 9 \quad (\times 1) \rightarrow a + 4b = 9 \\
 a + b &= 45 \quad (\times 4) \rightarrow \underline{4a + 4b = 180} - \\
 &\qquad\qquad\qquad -3a \qquad = -171 \\
 &\qquad\qquad\qquad a = \frac{-171}{3} \\
 &\qquad\qquad\qquad a = 57
 \end{aligned}$$

Diperoleh  $a = 57$  dan  $b = -12$

Cara 2 ( menggunakan metode substitusi )

$$\begin{aligned}
 a + 4b &= 9 \\
 a &= 9 - 4b
 \end{aligned}$$

kemudian substitusi kepersamaan (1)

$$\begin{aligned}
 a + b &= 45 \\
 9 - 4b + b &= 45 \\
 9 - 3b &= 45 \\
 -3b &= 45 - 9 \\
 -3b &= 36 \\
 b &= \frac{36}{-3} \\
 b &= -12
 \end{aligned}$$

Substitusikan nilai  $b = -12$  kepersamaan  $a = 9 - 4b$

$$\begin{aligned}
 a &= 9 - 4b \\
 a &= 9 - 4(-12) \\
 a &= 9 + 48 \\
 a &= 57
 \end{aligned}$$

Diperoleh  $a = 57$  dan  $b = -12$

$$U_n = a + (n - 1)b$$

$$U_{10} = 57 + (10 - 1)(-12)$$

$$U_{10} = 57 + (9)(-12)$$

$$U_{10} = 57 - 108$$

$$U_{10} = -51$$

Jadi, suku ke  $-10$  barisan aritmetika adalah  $-51$

*Flexibility*

*Elaboration*

6

Diketahui :

$$U_4 + U_5 = 55$$

$$U_9 - 2U_2 = 1$$

Ditanya :  $U_3 = \dots?$

Jawab:

$$U_n = a + (n - 1)b$$

$$U_4 = a + (4 - 1)b$$

$$U_4 = a + 3b$$

*Fluency*

$U_5 = a + (5 - 1)b$ $U_5 = a + 4b$ $U_9 = a + (9 - 1)b$ $U_9 = a + 8b$ $U_2 = a + (2 - 1)b$ $U_2 = a + b$	
<p>Diperoleh :</p> $U_4 + U_5 = 55$ $a + 3b + a + 4b = 55$ $2a + 7b = 55 \dots (1)$ $U_9 - 2U_2 = 1$ $a + 8b - 2(a + b) = 1$ $a + 8b - 2a - 2b = 1$ $-a + 6b = 1 \dots (2)$	Originality
<p>Cara 1 ( menggunakan metode eliminasi a dan b dari persamaan 1 &amp;2)</p> <p>Eliminasi a</p> $2a + 7b = 55 (\times 1) \rightarrow 2a + 7b = 55$ $-a + 6b = 1 (\times 2) \rightarrow \underline{-2a + 12b = 2} +$ $19b = 57$ $b = \frac{57}{19}$ $b = 3$ <p>eliminasi b</p> $2a + 7b = 55 (\times 6) \rightarrow 12a + 42b = 330$ $-a + 6b = 1 (\times 7) \rightarrow \underline{-7a + 42b = 7} -$ $19a = 323$ $a = \frac{323}{19}$ $a = 17$ <p>Diperoleh <math>a = 17</math> dan <math>b = 3</math></p>	Flexibility
<p>Cara 2 ( menggunakan metode substitusi)</p> $-a + 6b = 1$ $-a = 1 - 6b \quad \text{semua ruas kiri dan kanan dikali } (-1)$ $a = -1 + 6b$ <p>substitusi <math>a = -1 + 6b</math> ke persamaan (1)</p> $2a + 7b = 55$ $2(-1 + 6b) + 7b = 55$	Flexibility

	$-2 + 12b + 7b = 55$ $-2 + 19b = 55$ $19b = 55 + 2$ $19b = 57$ $b = \frac{57}{19}$ $b = 3$ <p>kemudian substitusi <math>b = 3</math> ke dalam persamaan <math>a = -1 + 6b</math></p> $a = -1 + 6b$ $a = -1 + 6(3)$ $a = -1 + 18$ $a = 17$ <p>jadi, diperoleh <math>a = 17</math> dan <math>b = 3</math></p> $U_n = a + (n - 1)b$ $U_3 = 17 + (3 - 1) 3$ $U_3 = 17 + (2)3$ $U_3 = 17 + 6$ $U_3 = 23$ <p>Jadi, suku ke <math>-3</math> barisan aritmetika tersebut adalah 23.</p>	<div style="border: 1px solid black; height: 100%; width: 100%;"></div>
7	<p>Diketahui :</p> $U_4 = 200.000$ $U_{10} = 230.000$ <p>Ditanya : <math>U_{16} = \dots ?</math></p> <p>Jawab :</p> $U_n = a + (n - 1)b$ $U_4 = a + (4 - 1) b$ $U_4 = a + 3b$ $U_{10} = a + (10 - 1) b$ $U_{10} = a + 9b$ $U_4 = 200.000 \rightarrow a + 3b = 200.000 \dots (1)$ $U_{10} = 230.000 \rightarrow a + 9b = 230.000 \dots (2)$ <p>Cara 1 ( menggunakan metode eliminasi a dan b dari persamaan 1 &amp; 2)</p> <p>Eliminasi a</p> $U_4 = 200.000 \rightarrow a + 3b = 200.000$ $U_{10} = 230.000 \rightarrow \underline{a + 9b = 230.000 -}$ $-6b = -30.000$ $b = \frac{-30.000}{-6}$	<div style="border: 1px solid black; height: 100%; width: 100%;"></div>

	<p style="text-align: center;"><math>b = 5.000</math></p> <p>Eliminasi b</p> $U_4 = 200.000 \rightarrow a + 3b = 200.000 (\times 9) \rightarrow 9a + 27b = 1.800.000$ $U_{10} = 230.000 \rightarrow a + 9b = 230.000 (\times 3) \rightarrow \underline{3a + 27b = 690.000}$ $\begin{array}{r} 1.800.000 \\ - 690.000 \\ \hline 1.110.000 \end{array}$ $6a = 1.110.000$ $6a = \frac{1.110.000}{6}$ $a = 185.000$ <p>Diperoleh <math>a = 185.000</math> dan <math>b = 5.000</math></p> <p>Cara 2 ( menggunakan metode substitusi)</p> $a + 9b = 230.000$ $a = 230.000 - 9b$ <p>kemudian substitusi kepersamaan (2)</p> $a + 3b = 200.000$ $230.000 - 9b + 3b = 200.000$ $-6b = 200.000 - 230.000$ $-6b = -30.000$ $b = \frac{-30.000}{-6}$ $b = 5.000$ <p>substitusikan nilai <math>b = 5.000</math> kepersamaan <math>a = 230.000 - 9b</math></p> $a = 230.000 - 9b$ $a = 230.000 - 9(5.000)$ $a = 230.000 - 45.000$ $a = 185.000$ <p>diperoleh <math>a = 185.000</math> dan <math>b = 5.000</math></p> <p><math>U_n = a + (n - 1)b</math></p> $U_{16} = 185.000 + (16 - 1) 5.000$ $U_{16} = 185.000 + (15) 5.000$ $U_{16} = 185.000 + 70.000$ $U_{16} = 260.000$ <p>Jadi, gaji pak Amir pada tahun ke -16 sebesar Rp. 260.000</p>	<p style="text-align: center;"><i>Flexibility</i></p> <hr/> <p style="text-align: center;"><i>Elaboration</i></p>
8	<p>Diketahui :</p> <p>Barisan aritmetika untuk setiap harga tiket setiap kursi :</p> $U_1 = a \rightarrow 150.000$ $b = -10.000$	<p style="text-align: center;"><i>Fluency</i> dan <i>Elaboration</i></p>

<p> <math>U_n = 0</math>  Ditanya : <math>n = \dots ?</math>  Jawab :  <math>U_n = a + (n - 1)b</math>  <math>0 = 150.000 + (n - 1)(-10.000)</math>  <math>0 = 150.000 + 10.000 - 10.000n</math> barisan  <math>10.000n = 160.000</math>  <math>n = \frac{160.000}{10.000}</math>  <math>n = 16</math> </p> <p> kursi yang digratiskan yaitu barisan ke 16, 17, 18, 19, 20  untuk kursi yang digratiskan : </p> <p> <math>U_n = a + (n - 1)b</math>  <math>U_{16} = 10 + (16 - 1)2</math>  <math>U_{16} = 10 + (15)2</math>  <math>U_{16} = 10 + 30</math>  <math>U_{16} = 40</math> </p> <p> <math>U_n = a + (n - 1)b</math>  <math>U_{17} = 10 + (17 - 1)2</math>  <math>U_{17} = 10 + (16)2</math>  <math>U_{17} = 10 + 32</math>  <math>U_{17} = 42</math> </p> <p> <math>U_n = a + (n - 1)b</math>  <math>U_{18} = 10 + (18 - 1)2</math>  <math>U_{18} = 10 + (17)2</math>  <math>U_{18} = 10 + 34</math>  <math>U_{18} = 44</math> </p> <p> <math>U_n = a + (n - 1)b</math>  <math>U_{19} = 10 + (19 - 1)2</math>  <math>U_{19} = 10 + (18)2</math>  <math>U_{19} = 10 + 36</math>  <math>U_{19} = 46</math> </p> <p> <math>U_n = a + (n - 1)b</math>  <math>U_{20} = 10 + (20 - 1)2</math>  <math>U_{20} = 10 + (19)2</math>  <math>U_{20} = 10 + 38</math>  <math>U_{20} = 48</math> </p> <p> Jadi banyak kursi yang digratiskan = <math>40 + 42 + 44 + 46 + 48</math>  = 220 kursi </p>	<p> <i>Originality</i>  dan  <i>Elaboration</i> </p>
--	--

9	<p>Diketahui :</p> $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 = 50$ $U_4 + U_5 + U_6 + U_7 = 80$ <p>Ditanya : minimal kembalian uang yang diterima = ... ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Misal harga barang paling murah adalah <math>U_1</math> Selanjutnya diperoleh</p> $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 = 50$ $U_4 + U_5 + U_6 + U_7 = 80$ <p>Jika dinyatakan dalam bentuk <math>U_n = a + (n - 1)b</math>, diperoleh</p> $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 = 50$ $a + a + b + a + 2b + a + 3b = 50$ $4a + 6b = 50 \quad (...1)$ $U_4 + U_5 + U_6 + U_7 = 86$ $a + 3b + a + 4b + a + 5b + a + 6b = 86$ $4a + 18b = 86 \quad (...2)$	Fluency dan Elaboration
	<p>Cara 1</p> <p>jika persamaan (1) – (2) akan diperoleh :</p> $4a + 6b = 50$ $4a + 18b = 86 \quad -$ <hr style="width: 100%; border: 0.5px solid black;"/> $-12b = -36$ $b = \frac{-36}{-12}$ $b = 3$ <p>Substitusikan <math>b = 3</math> ke persamaan (1) diperoleh :</p> $4a + 18b = 86$ $4a + 18(3) = 86$ $4a + 54 = 86$ $4a = 86 - 54$ $4a = 32$ $a = \frac{32}{4}$ $a = 8$ <p>diperoleh <math>b = 3</math>, berakibat <math>a = 8</math></p>	Flexibility
	<p>Cara 2 ( menggunakan metode eliminasi a dan b dari persamaan 1 &amp; 2)</p> <p>Eliminasi a</p> $4a + 6b = 50$ $4a + 18b = 86 \quad -$ <hr style="width: 100%; border: 0.5px solid black;"/> $-12b = -36$	Flexibility

$$b = \frac{-36}{-12}$$

$$b = 3$$

Eliminasi b

$$4a + 6b = 50 \quad (\times 18) \rightarrow 72a + 108b = 900$$

$$4a + 18b = 86 \quad (\times 6) \rightarrow \underline{24a + 108b = 516} -$$

$$48a \qquad = 384$$

$$a = \frac{384}{48}$$

$$a = 8$$

Diperoleh  $a = 8$  dan  $b = 3$

Jadi, harga ketujuh barang tersebut adalah 8,11,14,17,20,23 dan 26

Jika pembeli itu membeli barang dengan harga 14,17,20,23, dan 26

(total= 100), maka uangnya pas tanpa pengembalian.

Jadi, minimal pengembalian yang ia dapat adalah 0.

*Originality  
Elaboration*



## LAMPIRAN VII.

## DATA HASIL UJI COBA

NO	Nama Responden	Kelas	No Item Soal									Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Responden 1	XII IPA 1	11	9	9	8	7	10	8	10	11	83
2	Responden 2	XII IPA 1	6	8	10	10	12	10	10	12	10	88
3	Responden 3	XII IPA 1	8	9	8	12	10	9	9	10	9	84
4	Responden 4	XII IPA 1	11	8	9	9	9	11	9	12	11	89
5	Responden 5	XII IPA 1	9	10	7	11	10	8	10	10	8	83
6	Responden 6	XII IPA 1	11	9	10	10	11	12	12	8	12	95
7	Responden 7	XII IPA 1	11	8	9	11	10	14	9	9	9	90
8	Responden 8	XII IPA 1	10	10	8	9	12	11	10	11	6	87
9	Responden 9	XII IPA 1	8	9	6	7	9	7	8	10	10	74
10	Responden 10	XII IPA 1	10	8	5	10	11	9	12	10	11	86
11	Responden 11	XII IPA 1	11	10	8	9	10	12	12	11	10	93
12	Responden 12	XII IPA 1	10	8	5	12	12	10	9	10	9	85
13	Responden 13	XII IPA 1	9	9	7	14	9	8	10	8	6	80
14	Responden 14	XII IPA 1	10	10	9	10	12	6	8	10	12	87
15	Responden 15	XII IPA 1	9	9	6	8	6	11	6	11	10	76
16	Responden 16	XII IPA 1	8	8	7	10	9	9	12	8	11	82
17	Responden 17	XII IPA 1	12	9	5	11	11	12	10	9	10	89
18	Responden 18	XII IPA 1	8	11	9	9	9	9	6	10	7	78
19	Responden 19	XII IPA 1	10	10	10	10	10	10	8	9	9	86
20	Responden 20	XII IPA 1	9	10	8	11	9	10	6	14	10	87
21	Responden 21	XII IPA 1	11	11	10	12	11	9	9	12	9	94
22	Responden 22	XII IPA 1	10	9	9	11	12	8	10	6	6	81
23	Responden 23	XII IPA 1	11	8	7	12	6	8	11	10	8	81
24	Responden 24	XII IPA 1	10	7	6	10	8	12	9	12	6	80
25	Responden 25	XII IPA 1	11	10	10	12	12	9	12	10	9	95
26	Responden 26	XII IPA 1	8	12	9	10	10	11	12	9	11	92
27	Responden 27	XII IPA 1	10	9	9	9	12	9	9	12	12	91
28	Responden 28	XII IPA 1	11	10	10	11	6	6	9	10	6	79
29	Responden 29	XII IPA 1	6	12	9	12	9	12	8	11	11	90
30	Responden 30	XII IPA 1	9	11	9	9	9	11	9	12	10	89
31	Responden 31	XII IPA 1	11	10	9	8	10	14	10	10	10	92
32	Responden 32	XII IPA 1	10	12	10	11	8	12	10	12	11	96
33	Responden 33	XII IPA 1	10	12	11	12	12	11	9	10	9	96
34	Responden 34	XII IPA 1	8	12	11	10	7	9	8	11	8	84

**LAMPIRAN VIII.****Soal Pretest dan Posttest**

Mata Pelajaran : Matematika

Nama :

---

---

*Selesaikan lah soal-soal dibawah ini dengan tepat dan jelas !*

1. Diketahui suatu barisan aritmetika, jika  $U_2+U_4 = 12$  dan  $U_3+U_5 = 16$   
Maka suku pertama barisan tersebut adalah ?
2. Selisih dua bilangan asli adalah 36 dan bilangan kedua adalah lima kali bilangan pertama. Jika dua bilangan ini berturut-turut membentuk sudut kelima dan kedua suatu barisan aritmetika, maka suku ke-10 barisan ini adalah?
3. Gaji pak amir pada tahun ke -4 dan tahun ke -10 berturut-turut adalah Rp. 200.000 dan Rp. 230.000. Gaji pak Amir mengalami kenaikan dengan sejumlah uang yang tetap. Maka gaji pak Amir pada tahun ke -16 adalah ?
4. Diketahui suatu barisan aritmetika, jika suku ke -3 adalah 36. Jumlah suku ke -5 dan ke -7 adalah 144. Maka suku pertama barisan tersebut adalah ?
5. Jumlah suku ke -4 dan suku ke -5 dari suatu barisan aritmetika adalah 55, sedangkan suku ke -9 dikurangi dua kali suku ke -2 bernilai 1. Maka suku ke -3 barisan tersebut adalah?

6. Suatu butik menjual 7 jenis barang berbeda. Harga 7 jenis barang tersebut membentuk barisan aritmetika. Total harga dari 4 barang dengan harga terendah adalah 50, sedangkan total harga dari 4 barang dengan harga tertinggi adalah 86. Seorang pembeli memiliki pecahan uang sebesar 100. Jika ia membeli beberapa barang berbeda di toko tersebut maka minimal kembalian yang diterimanya adalah ?

## LAMPIRAN IX. RPP Pertemuan I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

<b>IDENTITAS</b>	Satuan Pendidikan : SMAN 7 Barabai Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : XI/ Genap Materi : Barisan Aritmetika Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit Pertemuan : Ke- 1
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	3.6 Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan aritmetika dan geometri
<b>INDIKATOR</b>	3.6.1 Mampu mencari nilai suku pertama barisan aritmetika dengan dua metode berbeda jika diketahui dua suku dan nilai dari barisan aritmetika yang lain
<b>TUJUAN</b>	Setelah mengikuti proses pembelajaran: - Siswa dapat mencari nilai suku pertama barisan aritmetika dengan dua metode berbeda jika diketahui dua suku dan nilai dari barisan aritmetika yang lain
<b>Pendekatan dan Metode Pembelajaran, Sumber Bahan, Media atau Alat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan dan metode : Pendekatan <i>Brdiging Analogy</i> dan metode <i>Brainstorming</i></li> <li>• Sumber Bahan : Kemendikbud. <i>Matematika Kelas XI SMA/MA/SM/MAK Edisi Revisi Buku Siswa</i>. Jakarta : Kemendikbud. 2017</li> <li>• Papan tulis dan spidol</li> </ul>
<b>PROSES PEMBELAJARAN</b>	<p>Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar</li> <li>• Guru menyampaikan apersepsi kemudian menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran</li> </ul> <p>Kegiatan Inti : (Tahap <i>Bridging Analogy</i> )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan materi barisan aritmetika yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang</li> <li>• Guru mengulas kembali tentang pola bilangan yaitu pengenalan bentuk pola bilangan sebagai dasar utama pembelajaran</li> <li>• Guru membuat aksi pada siswa untuk mengingat kembali materi</li> </ul>

	<p>terkait pembelajaran pola bilangan, kemudian masing-masing siswa memberikan reaksi dengan mengemukakan pendapatnya secara lisan sesuai pemahamannya terhadap materi pola bilangan yang telah diajarkan.</p> <p>(Tahap <i>Brainstorming</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai penjelasan materi dan penyampaian masalah, kemudian siswa mengemukakan ide atau gagasannya dan guru menerima pendapat siswa tanpa memberikan kritik.</li> <li>• Guru dan siswa mengumpulkan dan mencatat semua ide yang dikemukakan yang nantinya ide tersebut akan dipilih berdasarkan kualitasnya.</li> </ul> <p>(Tahap <i>Bridging Analogy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan 2 barisan kemudian siswa diminta untuk menganalisis ketidaksamaan dari 2 barisan tersebut. Setiap jawaban yang diberikan siswa ditampung terlebih dahulu tanpa memberikan kritik dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami antar konsep.</li> <li>• Siswa melihat keserupaan konsep antara konsep sumber yaitu konsep barisan aritmetika dengan konsep sasaran yaitu konsep barisan geometri.</li> <li>• Siswa juga mencari ketidaksamaan antara konsep sumber dengan konsep sasaran, sehingga peserta didik lebih dapat memahami antar konsep.</li> </ul> <p>(Tahap <i>Brainstorming</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru secara bersama meninjau kembali pendapat pendapat peserta didik yang telah di ajukan. Setiap saran di uji kaitannya dengan permasalahan yang sedang dibahas. Sehingga jika ada kesamaan pendapat maka yang diambil salah satunya dan yang tidak ada kaitannya di coret. Tetapi pendidik meminta alasan/argumen kepada peserta didik yang memberi pendapat.</li> </ul> <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan siswa memilih ide atau gagasan yang terbaik dan dapat dijadikan penyelesaian masalah atau topik yang sudah dibahas.</li> <li>• Kemudian memilih ide atau gagasan pemecahan masalah yang sudah disetujui. Sehingga pendidik dan peserta didik puas dengan kesepakatan akhir yang paling tepat.</li> <li>• Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> </ul>
<b>PENILAIAN</b>	Rasa ingin tahu : Melalui pengamatan pada proses pembelajaran

	Tanggung Jawab	: Melalui pengamatan pada proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran
	Pengetahuan dan keterampilan	: Melalui diskusi, tanya jawab, dan lembar tugas yang diberikan guru pada proses pembelajaran

Barabai, 29 April 2021

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

Khalida Rahmi, S.Pd  
NIP. 198512062009042002

Candrika Alwi Alfarizi  
NIM. 170102040014

## LAMPIRAN IX. (Lanjutan)

Materi Ajar

### BARISAN ARITMETIKA

#### A. Pengertian Baris

Barisan adalah suatu susunan bilangan yang dibentuk sesuai urutan tertentu. Suatu barisan bilangan  $U_1, U_2, U_3, \dots, U_4, U_5, \dots, U_n$  yang mempunyai selisih dua suku berurutan yang selalu tetap disebut barisan aritmetika, dengan selisih dua suku yang berurutan disebut beda, dinotasikan dengan  $b$ .

### Definisi

Barisan aritmetika adalah barisan bilangan yang beda setiap dua suku yang berurutan adalah sama.

Beda, dinotasikan “ $b$ ” memenuhi pola berikut.

$$b = U_2 - U_1 = U_3 - U_2 = U_4 - U_3 = \dots = U_n - U_{n-1}$$

$n$ : bilangan asli sebagai nomor suku  $U_n$  adalah suku ke -  $n$ .

Bentuk umum untuk suku ke -  $n$  adalah:

$$U_n = (a + (n - 1)b)$$

B. Contoh Soal 1 menentukan nilai Suku Pertama (a):

1. Dalam suatu barisan aritmetika, jika  $U_4 + U_8 = 66$  dan  $U_7 + U_{11} = 96$ .

Maka suku pertama barisan tersebut adalah ?

Diketahui barisan aritmetika :

$$U_4 + U_8 = 66 \text{ dan}$$

$$U_7 + U_{11} = 96$$

Ditanya :  $a = \dots ?$

Jawab:

$$U_n = a + (n - 1)b$$

$$U_4 = a + (4 - 1)b$$

$$U_4 = a + 3b$$

$$U_8 = a + (8 - 1)b$$

$$U_8 = a + 7b$$

$$U_7 = a + (7 - 1)b$$

$$U_7 = a + 6b$$

$$U_{11} = a + (11 - 1)b$$

$$U_{11} = a + 10b$$

$$U_4 + U_8 = 66$$

$$a + 3b + a + 7b = 66$$

$$2a + 10b = 66 \dots (1)$$

$$U_7 + U_{11} = 96$$

$$a + 6b + a + 10b = 96$$

$$2a + 16b = 96 \dots (2)$$

Cara 1

jika persamaan (1) - (2) akan diperoleh :

$$2a + 10b = 66$$

$$\underline{2a + 16b = 96 -}$$

$$-6b = -30$$

$$b = \frac{-30}{-6}$$

$$b = 5$$

Substitusikan  $b = 5$  ke persamaan (1) diperoleh :

$$2a + 10b = 66$$

$$2a + 10(5) = 66$$

$$2a + 50 = 66$$

$$2a = 66 - 50$$

$$2a = 16$$



$$a = \frac{16}{2}$$

$$a = 8$$

Diperoleh suku pertama barisan tersebut adalah 8.

Cara 2 (menggunakan metode eliminasi & substitusi)

Eliminasi a

$$2a + 10b = 66$$

$$\underline{2a + 16b = 96 -}$$

$$-6b = -30$$

$$b = \frac{-30}{-6}$$

$$b = 5$$

Substitusikan  $b = 5$  ke persamaan (1) diperoleh :

$$2a + 10b = 66$$

$$2a + 10(5) = 66$$

$$2a + 50 = 66$$

$$2a = 66 - 50$$

$$2a = 16$$

$$a = \frac{16}{2}$$

$$a = 8$$

Jadi, diperoleh suku pertama barisan tersebut adalah 8.

## LAMPIRAN X RPP Pertemuan II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>IDENTITAS</b>	Satuan Pendidikan : SMAN 7 Barabai Mata Pelajaran : Matematika Kelas/Semester : XI/ Genap Materi : Barisan Aritmetika Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit Pertemuan : Ke- 2
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	3.6 Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan aritmetika dan geometri
<b>INDIKATOR</b>	3.6.2 Mampu menentukan suku ke $-i$ dari suatu barisan aritmetika
<b>TUJUAN</b>	Setelah mengikuti proses pembelajaran: - Siswa dapat menentukan suku ke $-i$ dari suatu barisan aritmetika
<b>Pendekata dan Metode Pembelajaran, Sumber Bahan, Media atau Alat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan dan metode : Pendekatan <i>Brdiging Analogy</i> dan metode <i>Brainstorming</i></li> <li>• Sumber Bahan : Kemendikbud. <i>Matematika Kelas XI SMA/MA/SM/MAK Edisi Revisi Buku Siswa</i>. Jakarta : Kemendikbud. 2017</li> <li>• Papan tulis dan spidol</li> </ul>
<b>PROSES PEMBELAJARAN</b>	<p>Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar</li> <li>• Guru menyampaikan apersepsi kemudian menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran</li> </ul> <p>Kegiatan Inti : (Tahap <i>Bridging Analogy</i> )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan materi barisan aritmetika yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang</li> <li>• Guru mengulas kembali tentang pola barisan yaitu pengenalan bentuk pola barisan sebagai dasar utama pembelajaran</li> <li>• Guru membuat aksi pada siswa untuk mengingat kembali materi terkait pembelajaran pola barisan, kemudian masing-masing siswa memberikan reaksi dengan mengemukakan pendapatnya</li> </ul>

	<p>secara lisan sesuai pemahamannya terhadap materi pola barisan yang telah diajarkan.</p> <p>(Tahap <i>Brainstorming</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai penjelasan materi dan penyampaian masalah, kemudian siswa mengemukakan ide atau gagasannya dan guru menerima pendapat siswa tanpa memberikan kritik.</li> <li>• Guru dan siswa mengumpulkan dan mencatat semua ide yang dikemukakan yang nantinya ide tersebut akan dipilih berdasarkan kualitasnya.</li> </ul> <p>(Tahap <i>Bridging Analogy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melihat keserupaan konsep antara konsep sumber yaitu konsep barisan aritmetika dengan konsep sasaran yaitu konsep barisan geometri.</li> <li>• Siswa juga mencari ketidaksamaan antara konsep sumber dengan konsep sasaran, sehingga peserta didik lebih dapat memahami antar konsep.</li> <li>• Guru memberikan 2 barisan kemudian siswa diminta untuk menganalisis ketidaksamaan dari 2 barisan tersebut. Setiap jawaban yang diberikan siswa ditampung terlebih dahulu tanpa memberikan kritik dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami antar konsep.</li> </ul> <p>(Tahap <i>Brainstorming</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru secara bersama meninjau kembali pendapat pendapat peserta didik yang telah di ajukan. Setiap saran di uji kaitannya dengan permasalahan yang sedang dibahas. Sehingga jika ada kesamaan pendapat maka yang diambil salah satunya dan yang tidak ada kaitannya di coret. Tetapi pendidik meminta alasan/argumen kepada peserta didik yang memberi pendapat.</li> </ul> <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan siswa memilih ide atau gagasan yang terbaik dan dapat dijadikan penyelesaian masalah atau topik yang sudah dibahas.</li> <li>• Kemudian memilih ide atau gagasan pemecahan masalah yang sudah disetujui. Sehingga pendidik dan peserta didik puas dengan kesepakatan akhir yang paling tepat.</li> <li>• Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> </ul>
<b>PENILAIAN</b>	<p>Rasa ingin tahu : Melalui pengamatan pada proses pembelajaran</p> <p>Tanggung Jawab : Melalui pengamatan pada proses pembelajaran dan hasil dari</p>

	pengetahuan dan keterampilan pembelajaran : Melalui diskusi, tanya jawab, dan lembar tugas yang diberikan guru pada proses pembelajaran
--	---

Barabai, 3 Mei 2021

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

Khalida Rahmi, S.Pd  
NIP. 198512062009042002

Candrika Alwi Alfarizi  
NIM. 170102040014

## LAMPIRAN X (Lanjutan)

Materi Ajar

### BARISAN ARITMETIKA

#### A. Pengertian Baris

Barisan adalah suatu susunan bilangan yang dibentuk sesuai urutan tertentu. Suatu barisan bilangan  $U_1, U_2, U_3, \dots, U_4, U_5, \dots, U_n$  yang mempunyai selisih dua suku berurutan yang selalu tetap disebut barisan aritmetika, dengan selisih dua suku yang berurutan disebut beda, dinotasikan dengan  $b$ .

#### **Definisi**

Barisan aritmetika adalah barisan bilangan yang beda setiap dua suku yang berurutan adalah sama.

Beda, dinotasikan “ $b$ ” memenuhi pola berikut.

$$b = U_2 - U_1 = U_3 - U_2 = U_4 - U_3 = \dots = U_n - U_{n-1}$$

$n$ : bilangan asli sebagai nomor suku  $U_n$  adalah suku ke -  $n$ .

Bentuk umum untuk suku ke -  $n$  adalah:

$$U_n = (a + (n - 1)b)$$

B. Contoh Soal menentukan nilai Suku ke- $n$  dari barisan aritmetika yang diketahui

1. Selisih dua bilangan asli adalah 36 dan bilangan kedua adalah lima kali bilangan pertama. Jika dua bilangan ini berturut-turut membentuk sudut kelima dan kedua suatu barisan aritmetika, maka suku ke-25 barisan ini adalah?

Diketahui : Selisih dua bilangan asli adalah 36 dan bilangan kedua adalah lima kali bilangan pertama. Jika dua bilangan ini berturut-turut membentuk sudut kelima dan kedua suatu barisan aritmetika

Ditanya : suku ke -25 =...?

Jawab:

Misal

Bilangan pertama =  $X$

Bilangan kedua =  $Y$

Bilangan kedua adalah lima kali bilangan pertama  $\rightarrow Y = 5X$

Selisih kedua bilangan = 36

$$Y - X = 36$$

$$5X - X = 36$$

$$4X = 36$$

$$X = \frac{36}{4}$$

$$X = 9$$

Kemudian substitusikan  $x = 9$

$$Y = 5X$$

$$Y = 5(9)$$

$$Y = 45$$

$$U_5 = X \rightarrow a + 4b = 9 \dots (1)$$

$$U_2 = Y \rightarrow a + b = 45 \dots (2)$$

Cara 1 ( menggunakan metode eliminasi a dan b dari persamaan 1 &2)

Eliminasi a

$$a + 4b = 9$$

$$\underline{a + b = 45 -}$$

$$3b = -36$$

$$b = \frac{-36}{4}$$

$$b = -12$$

Eliminasi b

$$a + 4b = 9 \quad (\times 1) \rightarrow a + 4b = 9$$

$$a + b = 45 \quad (\times 4) \rightarrow \underline{4a + 4b = 180 -}$$

$$-3a = -171$$

$$a = \frac{-171}{-3}$$

$$a = 57$$

Jadi, diperoleh  $a = 57$  dan  $b = -12$

Cara 2 ( menggunakan metode substitusi )

$$a + 4b = 9$$

$$a = 9 - 4b$$

Kemudian substitusi kepersamaan (1)

$$a + b = 45$$

$$9 - 4b + b = 45$$

$$9 - 3b = 45$$

$$-3b = 45 - 9$$

$$-3b = 36$$

$$b = \frac{36}{-3}$$

$$b = -12$$

Substitusikan nilai  $b = -12$  kepersamaan  $a = 9 - 4b$

$$a = 9 - 4b$$

$$a = 9 - 4(-12)$$

$$a = 9 + 48$$

$$a = 57$$

Jadi, diperoleh  $a = 57$  dan  $b = -12$

$$U_n = a + (n - 1)b$$

$$U_{25} = 57 + (25 - 1)(-12)$$

$$U_{25} = 57 + (24)(-12)$$

$$U_{25} = 57 - 288$$

$$U_{25} = -231$$

Jadi, suku ke  $-25$  barisan aritmetika adalah  $-231$

### LAMPIRAN XI. RPP Pertemuan III

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>IDENTITAS</b>	<b>Satuan Pendidikan : SMAN 7 Barabai</b> <b>Mata Pelajaran : Matematika</b> <b>Kelas/Semester : XI/ Genap</b> <b>Materi : Barisan Aritmetika</b> <b>Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit</b> <b>Pertemuan : Ke- 3</b>
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	4.6 Menggunakan pola barisan aritmetika dan geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas)
<b>INDIKATOR</b>	4.6.1 Menyelesaikan masalah dengan menuliskan urutan terstruktur, langkah-langkah penyelesaian dengan rinci dari barisan aritmetika yang diketahui
<b>TUJUAN</b>	Setelah mengikuti proses pembelajaran: - Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmetika
<b>Pendekatan dan Metode Pembelajaran, Sumber Bahan, Media atau Alat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan dan metode : Pendekatan <i>Bridging Analogy</i> dan metode <i>Brainstorming</i></li> <li>• Sumber Bahan : Kemendikbud. <i>Matematika Kelas XI SMA/MA/SM/MAK Edisi Revisi Buku Siswa</i>. Jakarta : Kemendikbud. 2017</li> <li>• Papan tulis dan spidol</li> </ul>
<b>PROSES PEMBELAJARAN</b>	Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar</li> <li>• Guru menyampaikan apersepsi kemudian menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran</li> </ul> Kegiatan Inti : (Tahap <i>Bridging Analogy</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan materi barisan aritmetika yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang</li> <li>• Guru mengulas kembali tentang barisan aritmetika yang telah dipelajari sebelumnya sebagai dasar utama pembelajaran</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat aksi pada siswa untuk mengingat kembali materi terkait pembelajaran barisan aritmetika, kemudian masing-masing siswa memberikan reaksi dengan mengemukakan pendapatnya secara lisan sesuai pemahamannya terhadap materi pola barisan yang telah diajarkan.</li> </ul> <p>(Tahap <i>Brainstorming</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai penjelasan materi dan penyampaian masalah, kemudian siswa mengemukakan ide atau gagasannya dan guru menerima pendapat siswa tanpa memberikan kritik.</li> <li>• Guru dan siswa mengumpulkan dan mencatat semua ide yang dikemukakan yang nantinya ide tersebut akan dipilih berdasarkan kualitasnya.</li> </ul> <p>(Tahap <i>Bridging Analogy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melihat keserupaan konsep antara konsep sumber yaitu konsep barisan aritmetika dengan konsep sasaran yaitu konsep barisan geometri.</li> <li>• Siswa juga mencari ketidaksamaan antara konsep sumber dengan konsep sasaran, sehingga peserta didik lebih dapat memahami antar konsep.</li> <li>• Guru memberikan soal barisan aritmetika kemudian siswa diminta untuk menganalisis barisan tersebut. Setiap jawaban yang diberikan siswa ditampung terlebih dahulu tanpa memberikan kritik dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami antar konsep.</li> </ul> <p>(Tahap <i>Brainstorming</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru secara bersama meninjau kembali pendapat pendapat peserta didik yang telah di ajukan. Setiap saran di uji kaitannya dengan permasalahan yang sedang dibahas. Sehingga jika ada kesamaan pendapat maka yang diambil salah satunya dan yang tidak ada kaitannya di coret. Tetapi pendidik meminta alasan/argumen kepada peserta didik yang memberi pendapat.</li> </ul> <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan siswa memilih ide atau gagasan yang terbaik dan dapat dijadikan penyelesaian masalah atau topik yang sudah dibahas.</li> <li>• Kemudian memilih ide atau gagasan pemecahan masalah yang sudah disetujui. Sehingga pendidik dan peserta didik puas dengan kesepakatan akhir yang paling tepat.</li> <li>• Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> </ul>
<b>PENILAIAN</b>	Rasa ingin tahu : Melalui pengamatan pada proses

	Tanggung Jawab	pembelajaran : Melalui pengamatan pada proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran
	Pengetahuan dan keterampilan	: Melalui diskusi, tanya jawab, dan lembar tugas yang diberikan guru pada proses pembelajaran

Barabai, 6 Mei 2021

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa

Khalida Rahmi, S.Pd  
NIP. 198512062009042002

Candrika Alwi Alfarizi  
NIM. 170102040014

## LAMPIRAN XI. (Lanjutan)

Materi Ajar

### BARISAN ARITMETIKA

#### A. Pengertian Baris

Barisan adalah suatu susunan bilangan yang dibentuk sesuai urutan tertentu. Suatu barisan bilangan  $U_1, U_2, U_3, \dots, U_4, U_5, \dots, U_n$  yang mempunyai

selisih dua suku berurutan yang selalu tetap disebut barisan aritmetika, dengan selisih dua suku yang berurutan disebut beda, dinotasikan dengan  $b$ .

Definisi

Barisan aritmetika adalah barisan bilangan yang beda setiap dua suku yang berurutan adalah sama.

Beda, dinotasikan " $b$ " memenuhi pola berikut.

$$b = U_2 - U_1 = U_3 - U_2 = U_4 - U_3 = \dots = U_n - U_{n-1}$$

$n$ : bilangan asli sebagai nomor suku  $U_n$  adalah suku ke -  $n$ .

Bentuk umum untuk suku ke -  $n$  adalah:

$$U_n = (a + (n - 1)b)$$

B. Contoh soal menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmetika.

1. Pada tahun 2020, populasi kerbau di kota A adalah 1.600 ekor dan B 500 ekor. Setiap bulan terjadi peningkatan pertumbuhan 25 ekor di kota A dan 10 ekor di kota B. Pada saat populasi kerbau di kota A tiga kali populasi di kota B, populasi kerbau di kota A adalah?

Jawaban :

Banyaknya populasi kerbau akan membentuk barisan aritmetika

Diketahui :  $a = 1.600$  dan  $b = 25$ ,

Ditanya ? populasi kerbau di kota A ?

Jawab:

$a = 1.600$  dan  $b = 25$ , sehingga pada bulan ke -  $n$  terhitung dari Januari 2020 adalah

$$\begin{aligned} A_n &= a + (n - 1)b \\ &= 1.600 + (n - 1) 25 \\ &= 1.600 + 25n - 25 \\ &= 1.575 + 25n \end{aligned}$$

Kota B: diketahui  $a = 500$  dan  $b = 10$ , sehingga jumlah populasi kerbau di kota B pada bulan ke -  $n$  terhitung dari Januari 2020 adalah

$$\begin{aligned} B_n &= a + (n - 1)b \\ &= 500 + (n - 1) 10 \\ &= 500 + 10n - 10 \\ &= 490 + 10n \end{aligned}$$

Karena populasi kerbau di kota A tiga kali populasi kerbau di kota B, maka diperoleh :

$$A_n = 3B_n$$

$$1.575 + 25n = 3(490 + 10n)$$

$$1.575 + 25n = 1.470 + 30n$$

$$1.575 - 1.470 = 30n - 25n$$

$$105 = 5n$$

$$n = \frac{105}{5}$$

$$n = 21$$

Ini berarti 21 bulan kemudian terhitung dari bulan Januari 2020, populasi kerbau di kota A akan menjadi 3 kali populasi kerbau di kota B. Jumlah populasi di kota A adalah

$$A_n = a + (n - 1)b$$

$$A_{21} = 1.600 + (21 - 1) 25$$

$$A_{21} = 1.600 + (20) 25$$

$$A_{21} = 1.600 + 500$$

$$A_{21} = 2.100$$

Jadi, populasi kerbau di kota A adalah 2.100 ekor.

## LAMPIRAN XII. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

### Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1

Nama Sekolah : SMAN 7 Barabai

Kelas/ Semester : XI / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Barisan

Sub Materi : Barisan aritmetika

Berilah tanda ceklis (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung !

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengenalkan konsep target, konsep yang belum diketahui dan akan diajarkan ➤ Guru mengenalkan konsep barisan aritmetika melalui berbagai contoh yang belum diketahui siswa.				
2.	Mengulas konsep analog, konsep yang sudah diketahui dan sudah lebih dahulu diajarkan ➤ Guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pola bilangan yang telah dipelajari.				
3.	Mengumpulkan fitur-fitur baik dari konsep target dan konsep analog untuk diidentifikasi ➤ Guru menjelaskan lebih rinci mengenai barisan aritmetika dan barisan geometri secara bersamaan.				
4.	Memetakan keserupaan atau membandingkan ➤ Siswa melihat keserupaan konsep antara konsep barisan aritmatika dengan konsep barisan geometri.				
5.	Mencari keadaan pengecualian atau yang tidak sama				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan 2 barisan kemudian siswa diminta untuk menganalisis ketidaksamaan dari 2 barisan tersebut, sehingga peserta didik lebih dapat memahami antar konsep.</li> </ul>				
6.	<p>Tahap Konklusi/(penyepakatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan pada materi barisan aritmetika.</li> </ul>				
7.	<p>Tahap pemberian informasi serta motivasi (orientasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan masalah yang akan dibahas dan latar belakangnya yaitu materi barisan aritmetika, kemudian mengajak siswa untuk aktif memberikan tanggapan.</li> </ul>				
8.	<p>Tahap identitas masalah (analisis)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diajak untuk memberikan sumbang saran pemikiran sebanyak-banyaknya, semua saran yang diberikan siswa di tampung, dicatat serta tidak dikritik. Pemimpin kelompok dan peserta diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan hanya untuk meminta penjelasan.</li> </ul>				
9.	<p>Tahap klasifikasi (Sintesis)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengklasifikasin berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok, yaitu barisan aritmetika dengan barisan geometri.</li> </ul>				
10.	<p>Tahap verifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kelompok secara bersama meninjau kembali sumbang saran yang telah diklarifikasikan pada materi barisan aritmetika. Sehingga jika ada kesamaan pendapat maka yang diambil salah satunya dan yang tidak ada kaitannya di coret.</li> </ul>				
11.	<p>Tahap konklusi (penyepakatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan pemimpin kelompok beserta siswa lainnya untuk mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui pada materi barisan aritmetika. Sehingga setelah semuanya puas maka diambil kesepakatan akhir dengan cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.</li> </ul>				

Keterangan :

Observer

1 : Kurang

2 : Cukup

Khalida Rahmi, S.Pd

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Nilai =  $\frac{\quad}{\quad} \times 100\% =$

**LAMPIRAN XII. (Lanjutan)**



### Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2

Nama Sekolah : SMAN 7 Barabai

Kelas/ Semester : XI / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Barisan

Sub Materi : Barisan aritmetika

Berilah tanda ceklis (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung !

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengenalkan konsep target, konsep yang belum diketahui dan akan diajarkan ➤ Guru mengenalkan konsep barisan aritmetika melalui berbagai contoh yang belum diketahui siswa.				
2.	Mengulas konsep analog, konsep yang sudah diketahui dan sudah lebih dahulu diajarkan ➤ Guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pola bilangan yang telah dipelajari.				
3.	Mengumpulkan fitur-fitur baik dari konsep target dan konsep analog untuk diidentifikasi ➤ Guru menjelaskan lebih rinci mengenai barisan aritmetika dan barisan geometri secara bersamaan.				
4.	Memetakan keserupaan atau membandingkan ➤ Siswa melihat keserupaan konsep antara konsep barisan aritmatika dengan konsep barisan geometri.				
5.	Mencari keadaan pengecualian atau yang tidak sama ➤ Guru memberikan 2 barisan kemudian siswa diminta untuk menganalisis ketidaksamaan dari 2				

	barisan tersebut, sehingga peserta didik lebih dapat memahami antar konsep.				
6.	Tahap Konklusi/(penyepakatan) ➤ Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan pada materi barisan aritmetika.				
7.	Tahap pemberian informasi serta motivasi (orientasi) ➤ Guru menjelaskan masalah yang akan dibahas dan latar belakangnya yaitu materi barisan aritmetika, kemudian mengajak siswa untuk aktif memberikan tanggapan.				
8.	Tahap identitas masalah (analisis) ➤ Siswa diajak untuk memberikan sumbang saran pemikiran sebanyak-banyaknya, semua saran yang diberikan siswa di tampung, dicatat serta tidak dikritik. Pemimpin kelompok dan peserta diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan hanya untuk meminta penjelasan.				
9.	Tahap klasifikasi (Sintesis) ➤ Mengklasifikasin berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok, yaitu barisan aritmetika dengan barisan geometri.				
10.	Tahap verifikasi ➤ Kelompok secara bersama meninjau kembali sumbang saran yang telah diklarifikasikan pada materi barisan aritmetika. Sehingga jika ada kesamaan pendapat maka yang diambil salah satunya dan yang tidak ada kaitannya di coret.				
11.	Tahap konklusi (penyepakatan) ➤ Guru dan pemimpin kelompok beserta siswa lainnya untuk mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui pada materi barisan aritmetika. Sehingga setelah semuanya puas maka diambil kesepakatan akhir dengan cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat				

Keterangan :

Observer

1 : Kurang

2 : Cukup

Khalida Rahmi, S.Pd

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Nilai =  $\frac{\quad}{\quad} \times 100\% =$

**LAMPIRAN XII. (Lanjutan)****Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3**

Nama Sekolah : SMAN 7 Barabai

Kelas/ Semester : XI / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Barisan

Sub Materi : Barisan aritmetika

Berilah tanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung !

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengenalkan konsep target, konsep yang belum diketahui dan akan diajarkan ➤ Guru mengenalkan konsep barisan aritmetika melalui berbagai contoh yang belum diketahui siswa.				
2.	Mengulas konsep analog, konsep yang sudah diketahui dan sudah lebih dahulu diajarkan ➤ Guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pola bilangan yang telah dipelajari.				
3.	Mengumpulkan fitur-fitur baik dari konsep target dan konsep analog untuk diidentifikasi ➤ Guru menjelaskan lebih rinci mengenai barisan aritmetika dan barisan geometri secara bersamaan.				
4.	Memetakan keserupaan atau membandingkan ➤ Siswa melihat keserupaan konsep antara konsep barisan aritmatika dengan konsep barisan geometri.				

5.	Mencari keadaan pengecualian atau yang tidak sama ➤ Guru memberikan 2 barisan kemudian siswa diminta untuk menganalisis ketidaksamaan dari 2 barisan tersebut, sehingga peserta didik lebih dapat memahami antar konsep.				
6.	Tahap Konklusi/(penyepakatan) ➤ Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan pada materi barisan aritmetika.				
7.	Tahap pemberian informasi serta motivasi (orientasi) ➤ Guru menjelaskan masalah yang akan dibahas dan latar belakangnya yaitu materi barisan aritmetika, kemudian mengajak siswa untuk aktif memberikan tanggapan.				
8.	Tahap identitas masalah (analisis) ➤ Siswa diajak untuk memberikan sumbang saran pemikiran sebanyak-banyaknya, semua saran yang diberikan siswa di tampung, dicatat serta tidak dikritik. Pemimpin kelompok dan peserta diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan hanya untuk meminta penjelasan.				
9.	Tahap klasifikasi (Sintesis) ➤ Mengklasifikasin berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok, yaitu barisan aritmetika dengan barisan geometri.				
10.	Tahap verifikasi ➤ Kelompok secara bersama meninjau kembali sumbang saran yang telah diklarifikasikan pada materi barisan aritmetika. Sehingga jika ada kesamaan pendapat maka yang diambil salah satunya dan yang tidak ada kaitannya di coret.				
11.	Tahap konklusi (penyepakatan) ➤ Guru dan pemimpin kelompok beserta siswa lainnya untuk mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui pada materi barisan aritmetika. Sehingga setelah semuanya puas maka diambil kesepakatan akhir dengan cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.				

Barabai, 6 Mei 2021

Keterangan :

Observer

1 : Kurang

2 : Cukup

Khalida Rahmi, S.Pd

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Nilai =  $\frac{\quad}{\quad} \times 100\% =$

### LAMPIRAN XIII.

Tabel XX. Jadwal Riset Pembelajaran Matematika

Per. Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator Pembelajaran	Materi
1	Kamis, 29 April 2021	1-2	Pelaksanaan <i>pretest</i>	
		3-4	Guru menjelaskan materi barisan aritmetika beserta soal kepada siswa secara bersama-sama	
2	Senin, 3 Mei 2021	3-4	Guru menjelaskan materi barisan aritmetika beserta soal kepada siswa secara bersama-sama	Barisan Aritmetika
3	Kamis, 6 Mei 2021	1-2	Guru menjelaskan materi barisan aritmetika beserta soal kepada siswa secara bersama-sama	
		3-4	Pelaksanaan <i>posttest</i>	



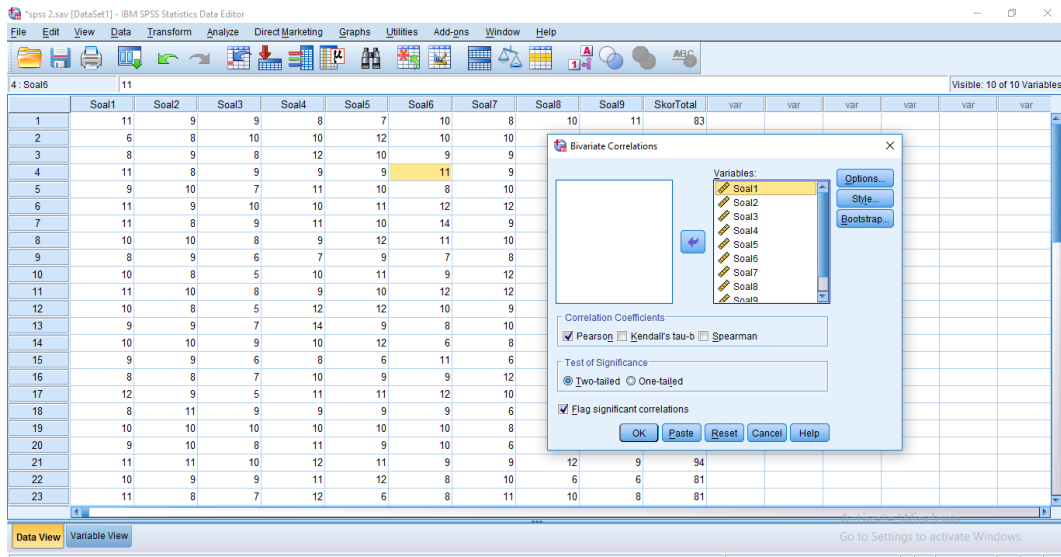


## 2. Pindahkan ke data view dan input data sesuai dengan variabelnya

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	SkorTotal
1	11	9	9	8	7	10	8	10	11	83
2	6	8	10	10	12	10	10	12	10	88
3	8	9	8	12	10	9	9	10	9	84
4	11	8	9	9	9	11	9	12	11	89
5	9	10	7	11	10	8	10	10	8	83
6	11	9	10	10	11	12	12	8	12	95
7	11	8	9	11	10	14	9	9	9	90
8	10	10	8	9	12	11	10	11	6	87
9	8	9	6	7	9	7	8	10	10	74
10	10	8	5	10	11	9	12	10	11	86
11	11	10	8	9	10	12	12	11	10	93
12	10	8	5	12	12	10	9	10	9	85
13	9	9	7	14	9	8	10	8	6	80
14	10	10	9	10	12	6	8	10	12	87
15	9	9	6	8	6	11	6	11	10	76
16	8	8	7	10	9	9	12	8	11	82
17	12	9	5	11	11	12	10	9	10	89
18	8	11	9	9	9	9	6	10	7	78
19	10	10	10	10	10	10	8	9	9	86
20	9	10	8	11	9	10	6	14	10	87
21	11	11	10	12	11	9	9	12	9	94
22	10	9	9	11	12	8	10	6	6	81
23	11	8	7	12	6	8	11	10	8	81

## 3. Klik *analyze-correlate-bivariate*

## 4. Klik variabel soal1 sampai skor\_total, pindahkan semua item ke kotak *variable (s)*, pada *correlation coefficients* klik *pearson* kemudian klik ok.



5. Setelah di klik ok, maka akan muncul output seperti gambar berikut.

**Correlations**

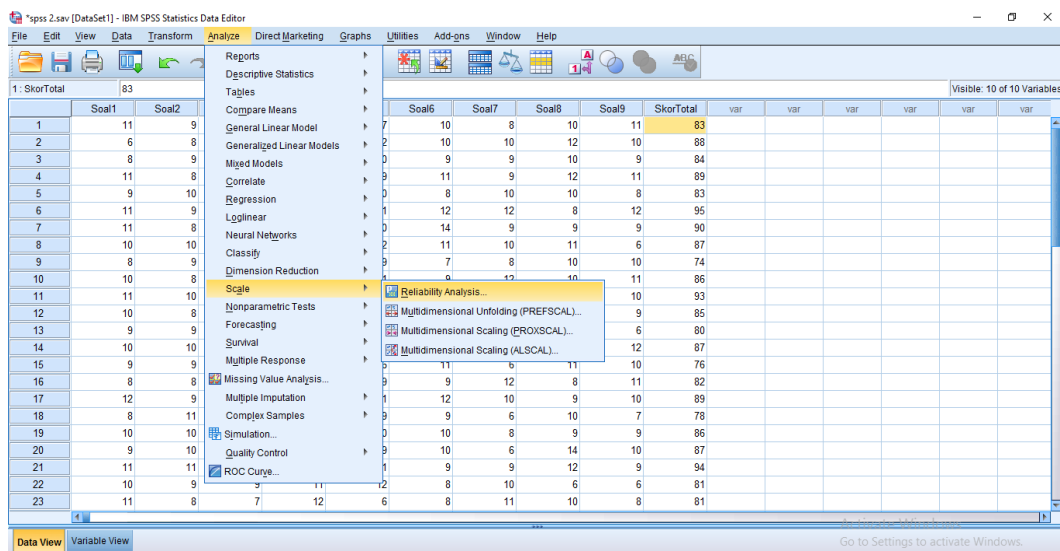
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	SkorTotal
Soal1	Pearson Correlation	1	-,224	-,042	,011	,058	,155	,246	-,129	-,043	,278
	Sig. (2-tailed)		,204	,815	,949	,746	,381	,161	,468	,809	,112
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal2	Pearson Correlation	-,224	1	,582**	,084	-,021	,051	-,168	,161	,062	,394*
	Sig. (2-tailed)	,204		,000	,637	,905	,774	,342	,362	,729	,021
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal3	Pearson Correlation	-,042	,582**	1	,053	,072	,049	-,059	,090	,059	,493**
	Sig. (2-tailed)	,815	,000		,767	,687	,785	,741	,612	,739	,003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal4	Pearson Correlation	,011	,084	,053	1	,161	-,161	,204	-,191	-,320	,200
	Sig. (2-tailed)	,949	,637	,767		,364	,363	,246	,280	,065	,257
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal5	Pearson Correlation	,058	-,021	,072	,161	1	,064	,316	-,172	,161	,504**
	Sig. (2-tailed)	,746	,905	,687	,364		,720	,069	,331	,363	,002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal6	Pearson Correlation	,155	,051	,049	-,161	,064	1	,104	,163	,238	,522**
	Sig. (2-tailed)	,381	,774	,785	,363	,720		,558	,358	,175	,002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal7	Pearson Correlation	,246	-,168	-,059	,204	,316	,104	1	-,389*	,115	,411*
	Sig. (2-tailed)	,161	,342	,741	,246	,069	,558		,023	,516	,016
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal8	Pearson Correlation	-,129	,161	,090	-,191	-,172	,163	-,389*	1	,193	,194
	Sig. (2-tailed)	,468	,362	,612	,280	,331	,358	,023		,274	,273
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal9	Pearson Correlation	-,043	,062	,059	-,320	,161	,238	,115	,193	1	,464**
	Sig. (2-tailed)	,809	,729	,739	,065	,363	,175	,516	,274		,006
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
SkorTotal	Pearson Correlation	,278	,394*	,493**	,200	,504**	,522**	,411*	,194	,464**	1
	Sig. (2-tailed)	,112	,021	,003	,257	,002	,002	,016	,273	,006	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

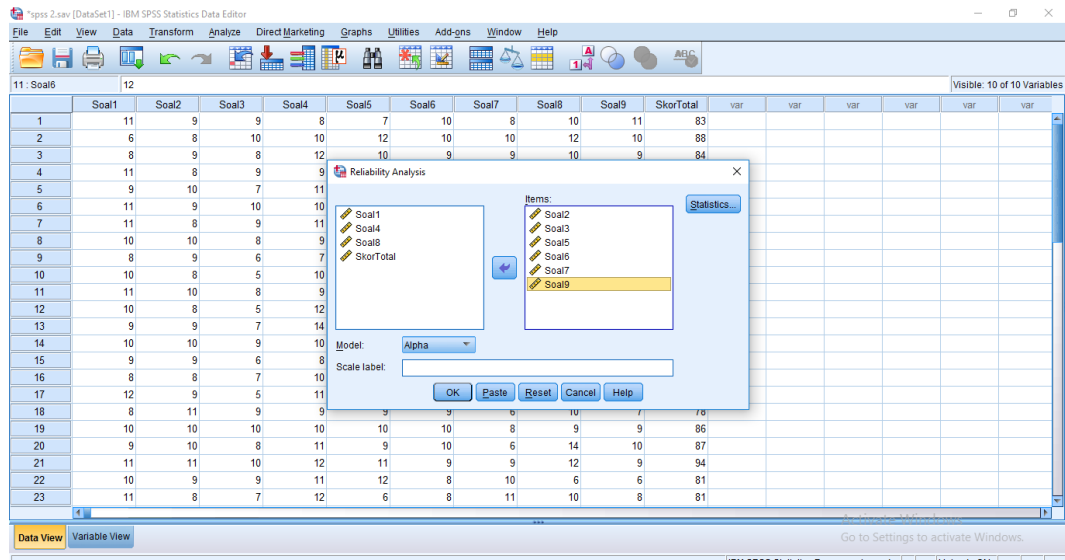
Setelah dihitung menggunakan SPSS 22 dapat diketahui pada tabel harga kritik dari  $r$  *product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 34$ , dapat dilihat dari  $r_{tabel} = 0,339$  dan  $r_{xy}$  pada item soal nomor 2, 3, 5, 6, 7 dan 9 lebih dari  $r$  tabel ( $r_{xy} \geq r_{tabel}$ ) maka soal uji coba tersebut dikatakan valid. Dan dapat dilihat pada lampiran VIII dan soal itu digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* saat penelitian.

## B. Perhitungan Uji Reliabilitas

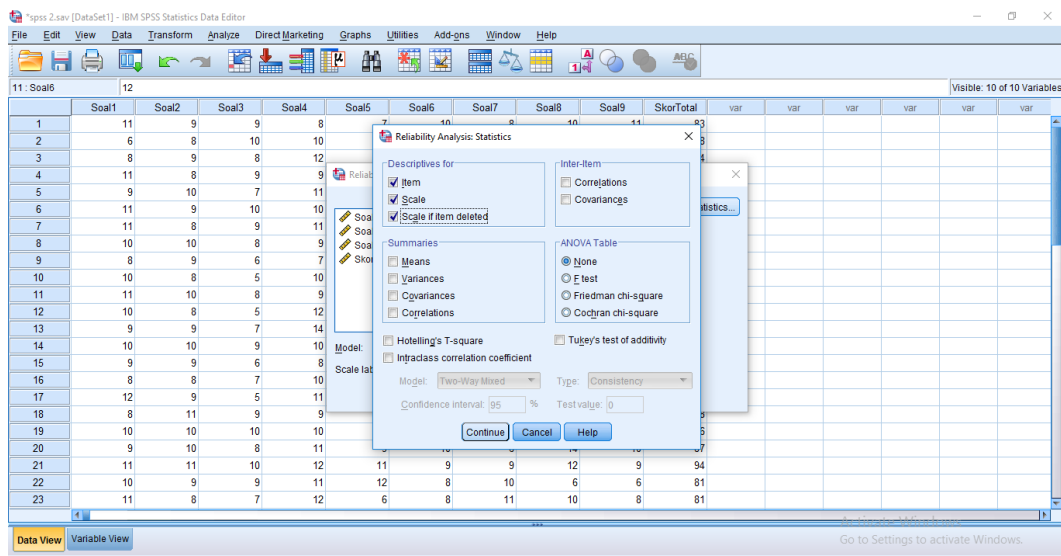
### 1. Klik *analyze-scale-reliability analysis*.



2. Pindahkan soal 1, soal 2, soal 3, sampai dengan soal 9. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak items.



3. Klik *statistic-descriptive for (scale, item scale if item deleted), continue*, lalu *ok*.



4. Maka akan muncul *Output* seperti berikut.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Viewer interface. The main window displays the following output:

**Reliability**  
Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

Cases	Valid	N	%
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,421	6

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Soal2	9,62	1,393	34
Soal3	8,35	1,704	34
Soal5	9,71	1,867	34
Soal6	9,97	1,962	34
Soal7	9,38	1,688	34
Soal9	9,32	1,838	34

**Item-Total Statistics**

At the bottom right of the window, there is a watermark: "Activate Windows Go to Settings to activate Windows."

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh  $r_{11}$  yaitu 0,421 dengan taraf signifikan 5% karena  $r_{11} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,421 \geq 0,339$  maka hasil uji coba instrumen soal dapat dikatakan reliabel. Setelah dihitung menggunakan SPSS 22 dapat diketahui pada tabel harga kritik dari  $r$  product moment pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 34$ , dapat dilihat dari  $r_{tabel} = 0,339$  dan  $r_{11} = 0,421$ . Karena  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka hasil uji coba tersebut dikatakan reliabel dengan kriteria cukup.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,421	6

**LAMPIRAN XV. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen**

No	Nama	<i>Pretest</i>		
		Nilai	Skor	Kriteria
1	Ahmad Tifjani	21	52,50	Cukup Kreatif
2	Erina Hakimah	15	37,50	Cukup Kreatif
3	Fatmawati	19	47,50	Cukup Kreatif
4	Hayatun Nisa	28	70,00	Kreatif
5	Helda Aulia	7	17,50	Kurang Kreatif
6	Huprati Nisa	13	32,50	Kurang Kreatif
7	Ica Revalina	13	32,50	Kurang Kreatif
8	Irina	37	92,50	Kreatif
9	Meratol Saliha	32	80,00	Kreatif
10	Misa Aida	14	35,00	Cukup Kreatif
11	Muhammad Paujan Ansari	28	70,00	Kreatif
12	Muhammad Salih	16	40,00	Cukup Kreatif
13	Muhammad Syarif Hidayatulah	15	37,50	Cukup Kreatif
14	Nor Azizah Indriana	32	80,00	Kreatif
15	Norhafizah	23	57,50	Cukup Kreatif
16	Norhalinda	9	22,50	Kurang Kreatif
17	Nor Lianti	28	70,00	Kreatif
18	Norsyajida Nabila Saputri	25	62,50	Cukup Kreatif
19	Nur Hidayati	14	35,00	Cukup Kreatif
20	Putri Yani	23	57,50	Cukup Kreatif
21	Rahmad	4	10,00	Kurang Kreatif
22	Raihatun Nisa	25	62,50	Cukup Kreatif
23	Raudatus Sa'dah	35	87,50	Kreatif
24	Siti Hadijah	29	72,50	Kreatif
25	Siti Hapsah	32	80,00	Kreatif
26	Sulistiawati	32	80,00	Kreatif
27	Ulvah Hayati	12	30,00	Kurang Kreatif

Tabel XXI. Rekapitulasi Nilai Siswa *Pretest*

Nilai	Kriteria	Jumlah
68-100%	Kreatif	10
33-67%	Cukup Kreatif	11
<33%	Kurang Kreatif	6

**LAMPIRAN XVI. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

No	Nama	<i>Posttest</i>		
		Nilai	Skor	Kriteria
1	Ahmad Tifjani	30	68,18	Kreatif
2	Erina Hakimah	43	97,73	Kreatif
3	Fatmawati	40	90,91	Kreatif
4	Hayatun Nisa	32	72,73	Kreatif
5	Helda Aulia	33	75,00	Kreatif
6	Huprati Nisa	44	100,00	Kreatif
7	Ica Revalina	27	61,36	Cukup Kreatif
8	Irina	44	100,00	Kreatif
9	Meratol Saliha	40	90,91	Kreatif
10	Misa Aida	40	90,91	Kreatif
11	Muhammad Paujan Ansari	33	75,00	Kreatif
12	Muhammad Salih	31	70,45	Kreatif
13	Muhammad Syarif Hidayatulah	20	45,45	Cukup Kreatif
14	Nor Azizah Indriana	44	100,00	Kreatif
15	Norhafizah	35	79,55	Kreatif
16	Norhalinda	44	100,00	Kreatif
17	Nor Lianti	40	90,91	Kreatif
18	Norsyajida Nabila Saputri	43	97,73	Kreatif
19	Nur Hidayati	25	56,82	Cukup Kreatif
20	Putri Yani	32	72,73	Kreatif
21	Rahmad	20	45,45	Cukup Kreatif
22	Raihatun Nisa	38	86,36	Kreatif
23	Raudatus Sa'dah	42	95,45	Kreatif
24	Siti Hadijah	30	68,18	Kreatif
25	Siti Hapsah	44	100,00	Kreatif
26	Sulistiawati	44	100,00	Kreatif
27	Ulvah Hayati	32	72,73	Kreatif

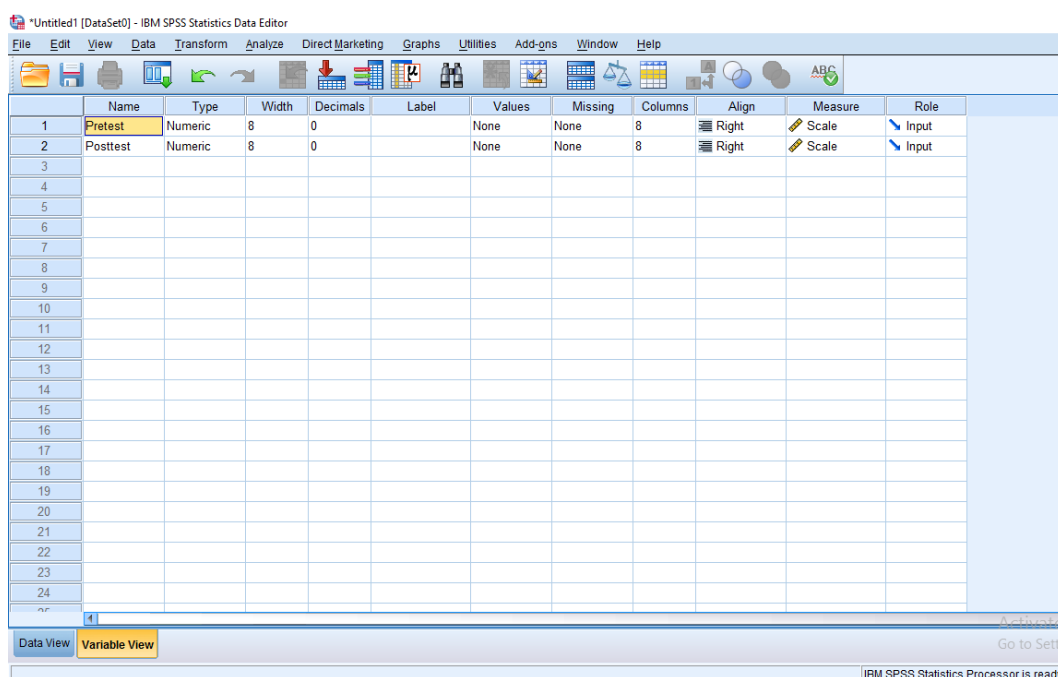
Tabel XXII. Rekapitulasi Nilai Siswa *Posttest*

Nilai	Kriteria	Jumlah
68-100%	Kreatif	23
33-67%	Cukup Kreatif	4
<33%	Kurang Kreatif	0

## Lampiran XVII. Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi , dan Varians Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas XI IPA 2 Menggunakan SPSS Versi 22

Perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dengan menggunakan SPSS Versi 22. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Memasukkan data ke SPSS
  - a. Menampilkan Variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel, sehingga akan tampak di layar sebagai berikut:



2. Mengisi data
  - b. Kembalikan tampilan pada Data View. Data isian yang tampak di layar sebagai berikut:



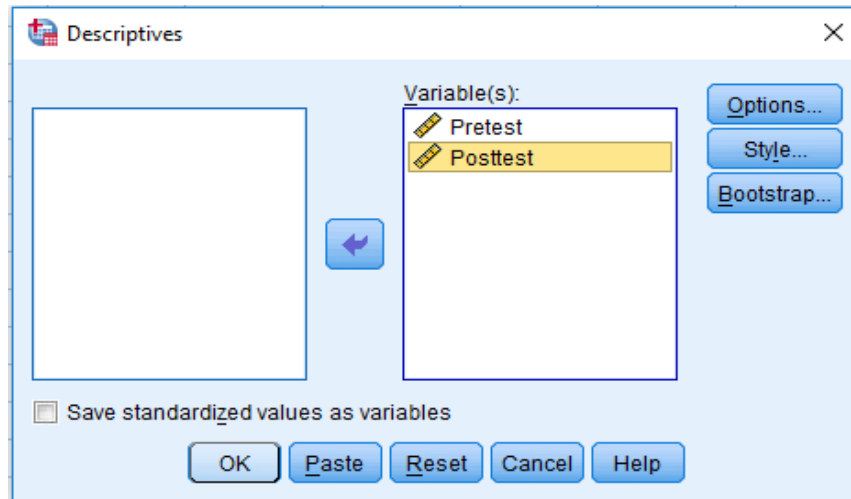
	Pretest	Posttest	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	53	68															
2	38	98															
3	48	91															
4	70	73															
5	18	75															
6	33	100															
7	33	61															
8	93	100															
9	70	91															
10	20	91															
11	88	75															
12	40	70															
13	38	45															
14	80	100															
15	58	80															
16	23	100															
17	70	91															
18	63	98															
19	35	57															
20	58	73															
21	10	45															
22	63	86															
23	88	95															

### 3. Mengolah data

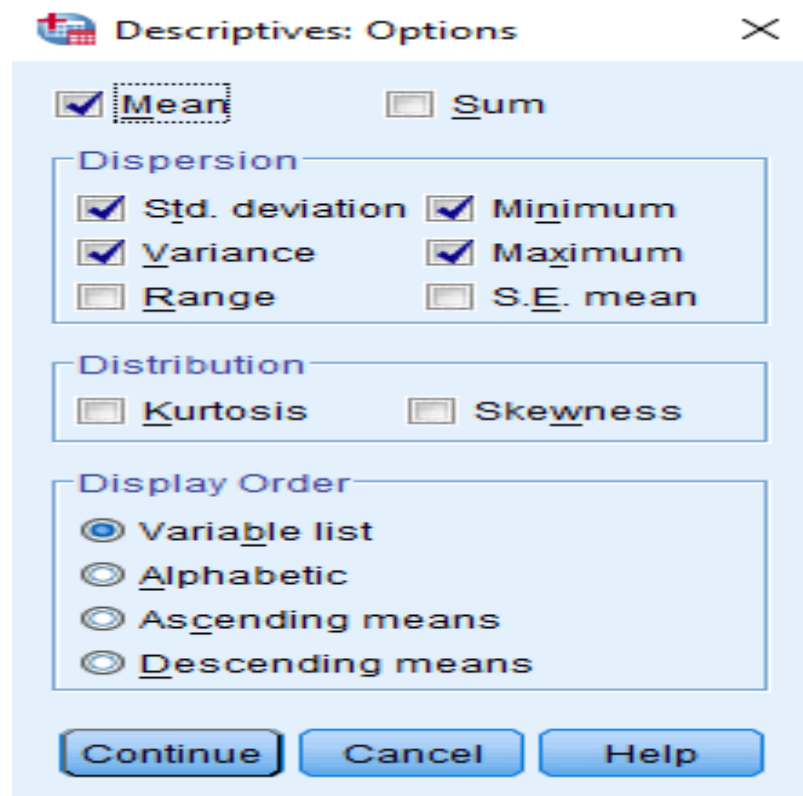
#### c. Klik menu *Analyze – Descriptive statistic – Descriptive*

	Pretest	Posttest	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	53	68															
2	38	98															
3	48	91															
4	70	73															
5	18	75															
6	33	100															
7	33	61															
8	93	100															
9	70	91															
10	20	91															
11	88	75															
12	40	70															
13	38	45															
14	80	100															
15	58	80															
16	23	100															
17	70	91															
18	63	98															
19	35	57															
20	58	73															
21	10	45															
22	63	86															
23	88	95															

- d. Lalu pindahkan variabel *Pretest* dan *Posttest* ke kotak *Variabel (s)*, seperti tampak di layar sebagai berikut:



- e. Klik Options centang Mean, Std Deviation, Varians, Minimum, Maximum, sehingga akan tampak di layar sebagai berikut:



- f. Klik Continue, lalu klik OK
- g. Output SPSS dan Analisisnya

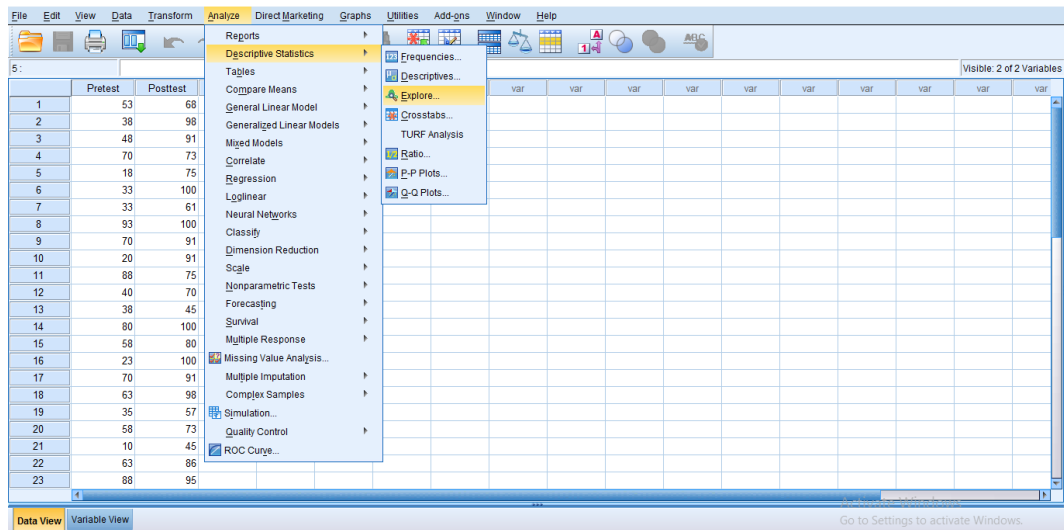
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	27	10	93	53,52	24,092	580,413
Posttest	27	45	100	81,65	17,054	290,848
Valid N (listwise)	27					

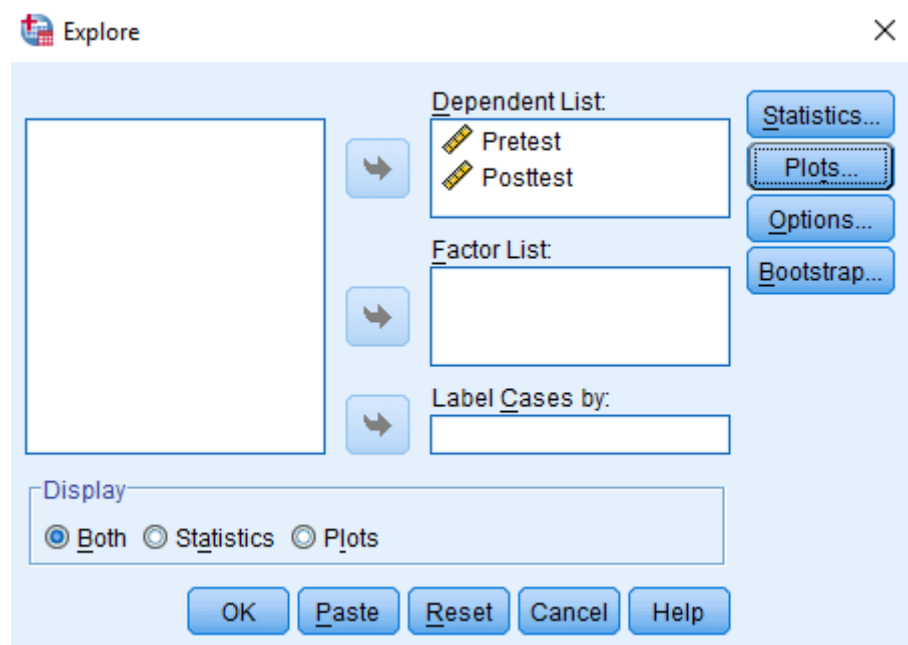


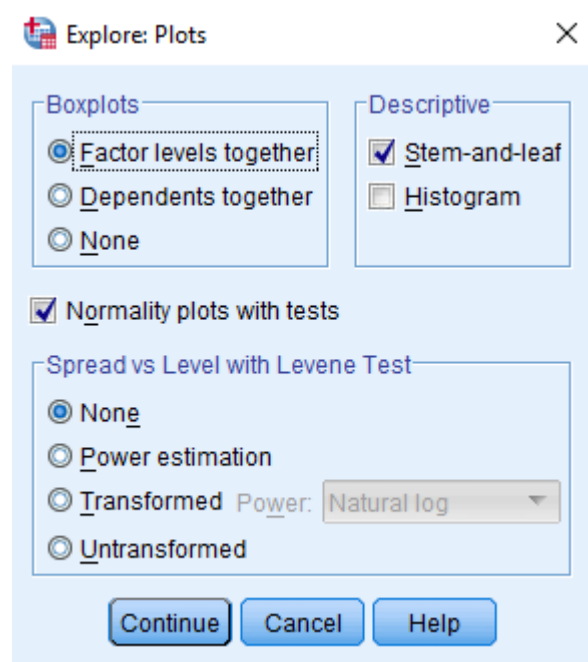
### 3. Mengolah data

- c. Klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*, seperti tampak layar sebagai berikut:



- d. Lalu pindahkan nilai *Pretest* dan *posttest* pada kotak *Dependent List*, klik *Both* di kotak *Display*, seperti tampak di layar sebagai berikut:





#### 4. Output SPSS dan analisisnya

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,123	27	,200 <sup>*</sup>	,954	27	,269
Posttest	,188	27	,015	,891	27	,008

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis:

Jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

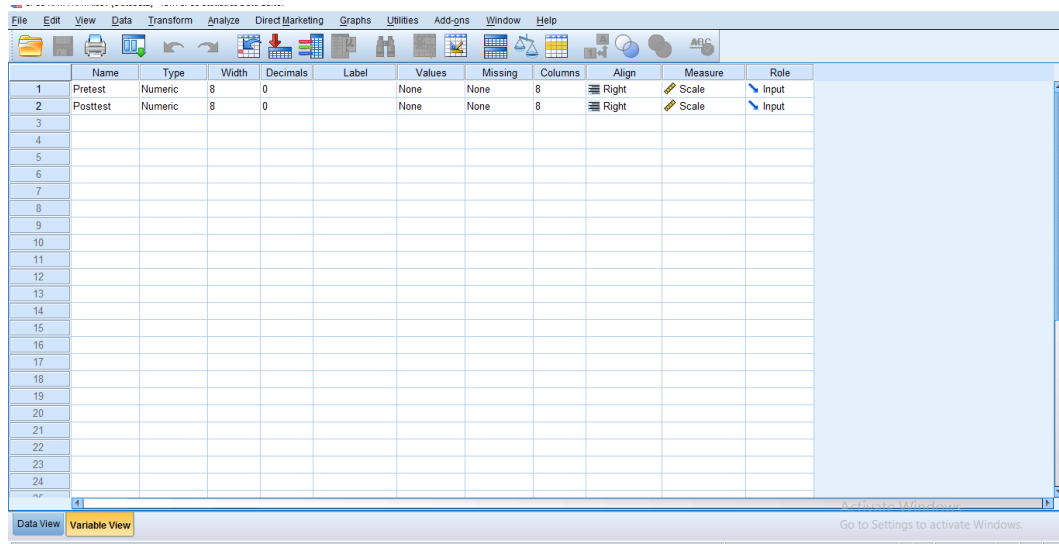
Jika sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Diketahui bahwa data dari pembelajaran *pretest* nilai signifikansi sebesar 0,269 dan hasil *posttest* sebesar 0,008 karena hasil uji normalitas signifikansi

lebih besar dari 0,05 maka, data *pretest* dengan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal.

## LAMPIRAN XIX. Hasil Output Uji Paired Sampel T-Test Menggunakan SPSS 22 For Windows

1. Buka program SPSS
  - a. Pada kolom *Name* baris pertama ketikkan *pretest*
  - b. Pada kolom *Name* baris kedua ketikkan *posttest*



2. Memasukkan data di halaman data *view*, isikan data pada variabel *Pretest* dan *Posttest*.



SPSS RATA RATA.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Visible: 2 of 2 Variables

	Pretest	Posttest	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	53	68									
2	38	98									
3	48	91									
4	70	73									
5	18	75									
6	33	100									
7	33	61									
8	93	100									
9	70	91									
10	20	91									
11	88	75									
12	40	70									
13	28	45									

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

3. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *Analyze-Compare Means- Paired Samples T-Test*

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

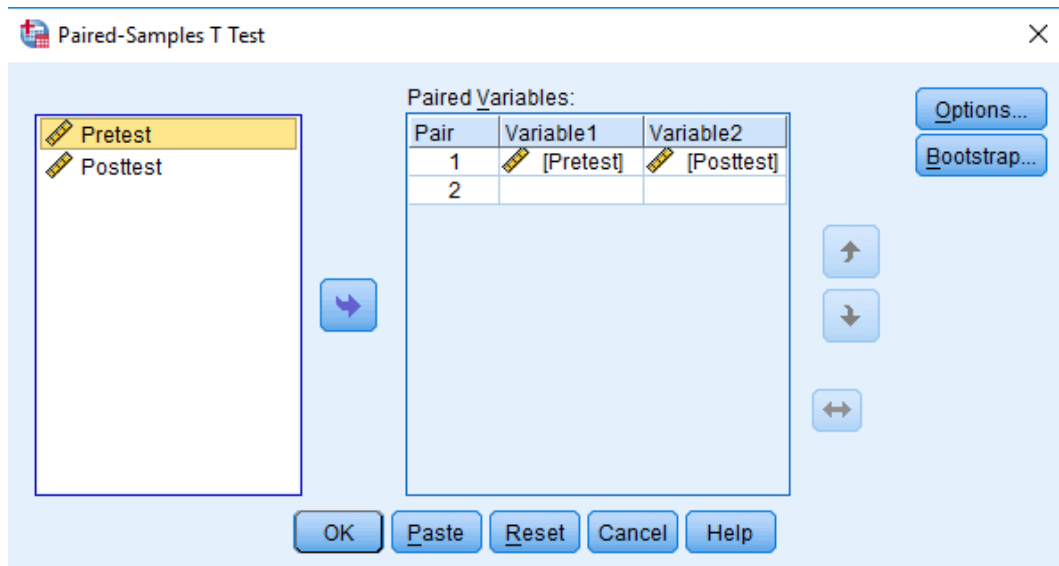
Visible: 2 of 2 Variables

	Pretest	Posttest	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	53	68									
2	38	98									
3	48	91									
4	70	73									
5	18	75									
6	33	100									
7	33	61									
8	93	100									
9	70	91									
10	20	91									
11	88	75									
12	40	70									
13	38	45									
14	80	100									
15	58	80									
16	23	100									
17	70	91									
18	63	98									
19	35	57									
20	58	73									
21	10	45									
22	63	86									
23	88	95									

Data View Variable View

Go to Settings to activate Windows.

4. Selanjutnya terbuka kotak dialog *Paired Samples T test*. Pindahkan variabel *Pretest* dan *Posttest* kedalam kolom *Paired Variables* dengan cara klik variabel *Pretest* dan *Posttest* kemudian klik tombol penunjuk.



5. Klik Ok

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Pretest-Posttest</i>	-28,131	22,850	4,397	-37,170	-19,092	-6,397	26	,000

Kaidah keputusan:

- a. Jika  $\alpha = 0,05$  lebih kecil atau sama dengan nilai Sig. (2 tailed), maka  $H_0$  diterima

- b. Jika  $\alpha = 0,05$  lebih besar dari nilai Sig. (2 tailed), maka  $H_0$  ditolak

#### Kesimpulan

Dari hasil t-test nilai P-value=Sig=0,00 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari penggunaan pendekatan *Bridging Analogy* dengan metode *Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika kelas XI SMAN 7 Barabai.

## LAMPIRAN XX. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan *Bridging Analogy* Dengan Metode *Brainstorming*

### 1. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1

#### Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1

Nama Sekolah : SMAN 7 Barabai  
 Kelas/ Semester : XI / Genap  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Barisan  
 Sub Materi : Barisan aritmetika

Berilah tanda ceklis (✓) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung !

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengenalkan konsep target, konsep yang belum diketahui dan akan diajarkan ➢ Guru mengenalkan konsep barisan aritmetika melalui berbagai contoh yang belum diketahui siswa.			✓	
2.	Mengulas konsep analog, konsep yang sudah diketahui dan sudah lebih dahulu diajarkan ➢ Guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pola barisan yang telah dipelajari.			✓	
3.	Mengumpulkan fitur-fitur baik dari konsep target dan konsep analog untuk diidentifikasi ➢ Guru menjelaskan lebih rinci mengenai barisan aritmetika dan barisan geometri secara bersamaan.				✓
4.	Memetakan keserupaan atau membandingkan ➢ Siswa melihat keserupaan konsep antara konsep barisan aritmatika dengan konsep barisan geometri.			✓	
5.	Mencari keadaan pengecualian atau yang tidak sama ➢ Guru memberikan 2 barisan kemudian siswa diminta untuk menganalisis ketidaksamaan dari 2			✓	

	barisan tersebut, sehingga peserta didik lebih dapat memahami antar konsep.				
6.	Tahap Konklusi/(penyepakatan) ➤ Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan pada materi barisan aritmetika.			✓	
7.	Tahap pemberian informasi serta motivasi (orientasi) ➤ Guru menjelaskan masalah yang akan dibahas dan latar belakangnya yaitu materi barisan aritmetika. kemudian mengajak siswa untuk aktif memberikan tanggapan.			✓	
8.	Tahap identitas masalah (analisis) ➤ Siswa diajak untuk memberikan sumbang saran pemikiran sebanyak-banyaknya, semua saran yang diberikan siswa di tampung, dicatat serta tidak dikritik. Pemimpin kelompok dan peserta diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan hanya untuk meminta penjelasan.			✓	
9.	Tahap klasifikasi (Sintesis) ➤ Mengklasifikasin berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok, yaitu barisan aritmetika dengan barisan geometri.			✓	
10.	Tahap verifikasi ➤ Kelompok secara bersama meninjau kembali sumbang saran yang telah diklarifikasikan pada materi barisan aritmetika. Sehingga jika ada kesamaan pendapat maka yang diambil salah satunya dan yang tidak ada kaitannya di coret.			✓	
11.	Tahap konklusi (penyepakatan) ➤ Guru dan pemimpin kelompok beserta siswa lainnya untuk mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui pada materi barisan aritmetika. Sehingga setelah semuanya puas maka diambil kesepakatan akhir dengan cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.				✓

Barabai, 29 April 2021

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Observer



Khalida Rahmi, S.Pd

$$\text{Nilai} = \frac{35}{44} \times 100\% = 79,54$$

## LAMPIRAN XX. (Lanjutan )

### 2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2

#### Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2

Nama Sekolah : SMAN 7 Barabai

Kelas/ Semester : XI / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Barisan

Sub Materi : Barisan aritmetika

Berilah tanda ceklis (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung !

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengenalkan konsep target, konsep yang belum diketahui dan akan diajarkan ➤ Guru mengenalkan konsep barisan aritmetika melalui berbagai contoh yang belum diketahui siswa.				√
2.	Mengulas konsep analog, konsep yang sudah diketahui dan sudah lebih dahulu diajarkan ➤ Guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pola barisan yang telah dipelajari.				√
3.	Mengumpulkan fitur-fitur baik dari konsep target dan konsep analog untuk diidentifikasi ➤ Guru menjelaskan lebih rinci mengenai barisan aritmetika dan barisan geometri secara bersamaan.				√
4.	Memetakan keserupaan atau membandingkan ➤ Siswa melihat keserupaan konsep antara konsep barisan aritmatika dengan konsep barisan geometri.			√	
5.	Mencari keadaan pengecualian atau yang tidak sama ➤ Guru memberikan 2 barisan kemudian siswa diminta untuk menganalisis ketidaksamaan dari 2 barisan tersebut, sehingga peserta didik lebih dapat memahami antar konsep.			√	

6.	Tahap Konklusi/(penyepakatan) ➤ Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan pada materi barisan aritmetika.			✓	
7.	Tahap pemberian informasi serta motivasi (orientasi) ➤ Guru menjelaskan masalah yang akan dibahas dan latar belakangnya yaitu materi barisan aritmetika, kemudian mengajak siswa untuk aktif memberikan tanggapan.				✓
8.	Tahap identitas masalah (analisis) ➤ Siswa diajak untuk memberikan sumbang saran pemikiran sebanyak-banyaknya, semua saran yang diberikan siswa di tampung, dicatat serta tidak dikritik. Pemimpin kelompok dan peserta diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan hanya untuk meminta penjelasan.			✓	
9.	Tahap klasifikasi (Sintesis) ➤ Mengklasifikasin berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok, yaitu barisan aritmetika dengan barisan geometri.			✓	
10.	Tahap verifikasi ➤ Kelompok secara bersama meninjau kembali sumbang saran yang telah diklarifikasikan pada materi barisan aritmetika. Sehingga jika ada kesamaan pendapat maka yang diambil salah satunya dan yang tidak ada kaitannya di coret.			✓	
11.	Tahap konklusi (penyepakatan) ➤ Guru dan pemimpin kelompok beserta siswa lainnya untuk mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui pada materi barisan aritmetika. Sehingga setelah semuanya puas maka diambil kesepakatan akhir dengan cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat				✓



Barabai, 3 Mei 2021

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Observer



Khalida Rahmi, S.Pd

$$\text{Nilai} = \frac{38}{44} \times 100\% = 86,36$$

## LANJUTAN XX. (Lanjutan)

### 3. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3

#### Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3

Nama Sekolah : SMAN 7 Barabai

Kelas/ Semester : XI / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Barisan

Sub Materi : Barisan aritmetika

Berilah tanda ceklis (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung !

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengenalkan konsep target, konsep yang belum diketahui dan akan diajarkan ➤ Guru mengenalkan konsep barisan aritmetika melalui berbagai contoh yang belum diketahui siswa.				√
2.	Mengulas konsep analog, konsep yang sudah diketahui dan sudah lebih dahulu diajarkan ➤ Guru mengingatkan kembali kepada siswa mengenai pola barisan yang telah dipelajari.				√
3.	Mengumpulkan fitur-fitur baik dari konsep target dan konsep analog untuk diidentifikasi ➤ Guru menjelaskan lebih rinci mengenai barisan aritmetika dan barisan geometri secara bersamaan.				√
4.	Memetakan keserupaan atau membandingkan ➤ Siswa melihat keserupaan konsep antara konsep barisan aritmatika dengan konsep barisan geometri.				√
5.	Mencari keadaan pengecualian atau yang tidak sama ➤ Guru memberikan 2 barisan kemudian siswa diminta untuk menganalisis ketidaksamaan dari 2			√	

	barisan tersebut, sehingga peserta didik lebih dapat memahami antar konsep.				
6.	Tahap Konklusi/(penyepakatan) ➤ Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan pada materi barisan aritmetika.				✓
7.	Tahap pemberian informasi serta motivasi (orientasi) ➤ Guru menjelaskan masalah yang akan dibahas dan latar belakangnya yaitu materi barisan aritmetika, kemudian mengajak siswa untuk aktif memberikan tanggapan.				✓
8.	Tahap identitas masalah (analisis) ➤ Siswa diajak untuk memberikan sumbang saran pemikiran sebanyak-banyaknya, semua saran yang diberikan siswa di tampung, dicatat serta tidak dikritik. Pemimpin kelompok dan peserta diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan hanya untuk meminta penjelasan.			✓	
9.	Tahap klasifikasi (Sintesis) ➤ Mengklasifikasin berdasarkan kriteria yang dibuat dan disepakati oleh kelompok, yaitu barisan aritmetika dengan barisan geometri.				✓
10.	Tahap verifikasi ➤ Kelompok secara bersama meninjau kembali sumbang saran yang telah diklarifikasikan pada materi barisan aritmetika. Sehingga jika ada kesamaan pendapat maka yang diambil salah satunya dan yang tidak ada kaitannya di coret.			✓	
11.	Tahap konklusi (penyepakatan) ➤ Guru dan pemimpin kelompok beserta siswa lainnya untuk mencoba menyimpulkan butir-butir alternatif pemecahan masalah yang disetujui pada materi barisan aritmetika. Sehingga setelah semuanya puas maka diambil kesepakatan akhir dengan cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.				✓

Barabai, 6 Mei 2021

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik


Observer



Khalida Rahmi, S.Pd

$$\text{Nilai} = \frac{41}{44} \times 100\% = 93,18$$

## LAMPIRAN XXI. Persetujuan Judul



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: fik.antasari@gmail.com Web: http://fik.uin-antasari.ac.id

---

Nomor : - Banjarmasin, 29 April 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal  
 Hal : *Mohon Persetujuan Judul Skripsi*

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Ketua Jurusan Pendidikan Matematika  
 Di -  
 Tempat

Assalamu'alaikum, Ws. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

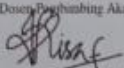
Nama : Candrika Abwi Alfarizi  
 NIM : 170102040014  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Matematika  
 Semester : VI (Enam)


Memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima proposal skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BRIDGING ANALOGY DENGAN TEKNIK BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI PROGRAM LINEAR KELAS XI SMAN 7 BARABAI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Demikian permohonan ini disampaikan besar harapan agar Bapak/Ibu berkenan memrimanya.

Wassalamu'alaikum Ws. Wb.

Mengetahui  
 Dosen Pembimbing Akademik,  
  
 Anisa Fitriani, S.Pd, M. Si  
 NIP. 198103292006042017

Pemohon,  
  
 Candrika Abwi Alfarizi  
 NIM. 170102040014

## LAMPIRAN XXII. Surat Keputusan Judul Skripsi




KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 168 TAHUN 2020  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;  
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;  
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan PMTK Tanggal 15 Juli 2020
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- |                  |                                |
|------------------|--------------------------------|
| 1. Nama          | : Analisa Fitria, S.Pd., M.Si. |
| NIP/NUP          | : 198103292006042017           |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tingkat I/III/d       |
| Jabatan Akademik | : Lektor                       |
- Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
- |                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| 2. Nama          | : Yusran Fauzi, S.Pd.I, M.Pd  |
| NIP/NUP          | : 201701016                   |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tingkat I/III/b |
| Jabatan Akademik | : Assisten Ahli               |
- Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- |               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : Candrika Alwi Alfarizi   |
| NIM           | : 170102040014   |
| Jurusan/Prodi | : PMTK   |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Bridging Analogy</i> dengan Teknik <i>Brainstorming</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Trigonometri Kelas XI SMAN 7 Barabai Tahun Pelajaran 2020/2021 |
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 15 Juli 2020  
DEKAN,

  
Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.  
NIP. 19600106198603200

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
  2. Ketua Jurusan;
  3. Dosen Pembimbing;
  4. Arsip.

## LAMPIRAN XXIII. Catatan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
**Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492**  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

### CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Candrika Alwi Alfarizi  
 2. NIM : 170102040014  
 3. Program Studi : Pendidikan Matematika  
 4. Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Metode *Bridging Analogy* Dengan Teknik *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI SMAN 7 Barabai Tahun Pelajaran 2020/2021  
 5. Dosen Pembimbing : 1. Yusran Fauzi, M.Pd  
 2. Analisa Fitria, S.Pd., M.Si.  
 6. Catatan Hasil Seminar :

NO	Catatan/Saran Penanggap	NO	Catatan/Saran Dosen
	1. Alasan peneliti memilih SMAN 7 Barabai sebagai tempat penelitian? 2. Mengapa peneliti menggunakan metode Bridging Analogy dengan teknik Brainstorming? 3. Bagaimana peneliti mencari pengaruh ? 4. Mengapa peneliti mengambil 4 aspek kemampuan berpikir kreatif?	<b>A.</b> <b>Konten dan Metodologi</b> 1. Apakah pengaruh diukur berdasarkan KKM? pelajari kembali cara analisis penelitian 2. Nilai x dan y untuk regresi linier sederhana didapat dari mana? 3. Uji asumsi klasik pelajari kembali (untuk regresi linier sederhana yang satu kelas saja) 4. Bagaimana langkah pembelajaran yang memadukan metode BA dengan teknik Brainstorming? cantumkan pada bentuk RPP 5. Kajian tentang materi ditambah unsur keterkaitan materi dengan metode serta kajian berpikir kreatifnya 6. Cek sistematika instrumen letaknya dimana  <b>B.</b> <b>Bahasa dan Teknik Penulisan</b> 1. h. 1 alinea ketiga, seharusnya ada kalimat penghubung dari alinea pertama dan kedua. 2. Pernyataan pada latar belakang masalah dicantumkan bukti dan fakta. contoh pernyataan "rendahnya berpikir kreatif siswa	





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
**Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492**  
 Email: [fk.antasari@gmail.com](mailto:fk.antasari@gmail.com) Web: [www.fk.iain-antasari.ac.id](http://www.fk.iain-antasari.ac.id)

		<p>di sekolah" (cantumkan buktinya). ada pula pernyataan tentang "pembelajaran matematika itu monoton" (cantumkan bukti).</p> <p>3. Penggunaan kata "pokok bahasan" lihat kembali apakah sdh benar penggunaan kata itu. (pkok bahasan/materi?)</p> <p>4. Lihat kembali uji yang digunakan unutm mencari pengaruh</p> <p>5. Satu alinea harus terdiri dari beberapa kalimat</p> <p>6. Pada penelitian terdahulu cantumkan perbedaanya penelitan orang lain dengan penelitan anda</p> <p>7. Tambah literatur tentang metode bridging analogy, dari beberapa literatur yang dikumpulkan lalu ambil kesimpulan dari peneliti yang mana yang akan digunakan.</p> <p>8. Kutipan untuk teknik analisis data ambil di sumber utama buku statistika</p> <p>9. Aturan penulisan rubah bentuk skripsi</p>
--	--	--

Banjarmasin, 5 Agustus 2020

Moderator,


Maulida Rezkia, S.Pd



## LAMPIRAN XXIV. Surat Selesai Seminar

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>  <b>BIRO SKRIPSI</b></p> <p>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  <b>Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492</b>          Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
	<p align="center"><b>SURAT KETERANGAN</b></p> <p align="center">Nomor: 1374Un.14/III.1.t/pp.00.9/08/2020</p>
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Candrika Alwi Alfarizi
N I M	: 170102040014
Jurusan/Prodi	: PMTK
Alamat	: Haur Gading Rt. 01 Rw. 01
<p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p>	
<p align="center"><b>PENGARUH METODE BRIDGING ANALOGY DENGAN TEKNIK BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMAN 7 BARABAI TAHUN PELAJARAN 2020/2021</b></p>	
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 5 Agustus 2020
Tempat	: Via Online/Google Meet
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p align="right">Banjarmasin, 08 Agustus 2020 Ketua,</p>	
<p align="right">             Mahmudah, M.Pd.I            NIP. 198708212015032004         </p>	

## LAMPIRAN XXV. Surat Perubahan Judul

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> <b>BIRO SKRIPSI</b> Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin <b>Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492</b> Email: <a href="mailto:ftk.antasari@gmail.com">ftk.antasari@gmail.com</a> Web: <a href="http://www.ftk.iain-antasari.ac.id">www.ftk.iain-antasari.ac.id</a>
	21 Februari 2021

Nomor : 226/Un.14/III.1.t/pp.00.9/02/2021  
Lamp : -  
Hal : Perubahan Judul Skripsi  
Kepada Yth.  
Sdr (i) Candrika Alwi Alfari  
NIM. 170102040014  
Mahasiswa Jurusan PMTK  
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BRIDGING ANALOGY  
DENGAN TEKNIK BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN  
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMAN 7 BARABAI TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021**

Berubah menjadi:


**PENGARUH PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY DENGAN METODE  
BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
SISWA KELAS XI SMAN 7 BARABAI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Menunjuk :

1. Yusran Fauzi, S.Pd.I, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Analisa Fitria, S.Pd., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

An. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,  
  
Mahmudah, M.Pd.I  
NIP. 198708212015032004

## LAMPIRAN XXVI. Surat Persetujuan Riset

### SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : PENGARUH PENDEKATAN *BRIDGING ANALOGY*  
DENGAN METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
KELAS XI SMAN 7 BARABAI TAHUN  
PELAJARAN 2020/2021

Ditulis oleh : Candrika Alwi Alfarizi

NIM : 170102040014

Jurusan : Pendidikan Matematika

Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Haur Gading Rt. 01 Rw. 01 No. 6 Kec. Batang Alai Utara  
Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan  
Kode Pos 71391


Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Pembimbing  
Bidang Konten dan Metodologi,



Yusran Fauzi, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 201701016

Banjarmasin, 15 April 2021  
Pembimbing  
Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan,



Analisa Fitria, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198103292006042017

## LAMPIRAN XXVII. Surat Riset Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

Nomor : B- *M73* /Un.14/III.1.vPP.00.9/04/2021 20 April 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : I (satu) lembar  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Provinsi Kalimantan Selatan**  
 Banjarbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Candrika Alwi Alfanzī  
 N I M : 170102040014  
 Jurusan : PMTK  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Haur Gading Rt. 01 Rw. 01 No. 6 Kec. Batang Alai Utara Kab. Hulu Sungai  
 Tengah Prov. Kalimantan Selatan Kode Pos 71391

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,  
  
  
 Bairol Hudaya

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala SMAN 7 Barabai

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

**LAMPIRAN XXVII. (Lanjutan)**

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan  
 Jalan Dharma Praja II No.1 Trikora Banjarbaru  
 Website : disdik.kalselprov.go.id

Banjarbaru, 21 April 2021

Nomor : 070/1257 -Set/Disdikbud/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Ketua Bidang Akademik  
 UIN Antasari  
 Jl. A. Yani Km 4,5  
 di- Banjarmasin

Menindaklanjuti surat Bapak/Ibu tanggal 20 April 2021 nomor: B-1973/Un.14/III.1.t/PP.00.9/04/2021, perihal izin melakukan penelitian di SMAN 7 Barabai dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama:

Nama : CANDRIKA ALWI ALFARIZI  
 N I M : 170102040014  
 Jurusan : PMTK  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul Penelitian : PENGARUH PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY DENGAN METODE BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMAN 7 BARABAI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SMAN 7 Barabai;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan norma yang berlaku di SMAN 7 Barabai;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMAN 7 Barabai.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
 Provinsi Kalimantan Selatan  
 Sekretaris,



**Hadeli Rosyaidi, M.Pd.**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP 19680103 199203 1 010

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov Kalsel
2. Kepala SMAN 7 Barabai



## LAMPIRAN XXVIII. Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: flk.antasari@gmail.com Web: www.flk.iain-antasari.ac.id

### SURAT RISET

B- 1973/Un.14/III.1.t/PP.00.9/04/2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Candrika Alwi Alfarizi
Nomor Induk Mahasiswa	: 170102040014
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Haur Gading Rt. 01 Rw. 01 No. 6 Kec. Batang Alai Utara Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan Kode Pos 71391
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

PENGARUH PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY DENGAN METODE BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMAN 7 BARABAI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Tempat yang dituju	: SMAN 7 Barabai
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 26 April 2021
Sampai dengan tanggal	: 26 Juni 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 20 April 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,




Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

*Cuk*

Candrika Alwi Alfarizi  
 NIM. 170102040014

## LAMPIRAN XXIX. Surat Rekomendasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

**REKOMENDASI**  
 B-1913/Un.14/III.1.t/PP.00.9/04/2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: Candrika Alwi Alfarizi
Nomor Induk Mahasiswa	: 170102040014
Jurusan	: PMTK
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: Haur Gading Rt. 01 Rw. 01 No. 6 Kec. Batang Alai Utara Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan Kode Pos 71391

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "PENGARUH PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY DENGAN METODE BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMAN 7 BARABAI TAHUN PELAJARAN 2020/2021" pada SMAN 7 Barabai sejak tanggal 26 April 2021 sampai dengan 26 Juni 2021.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 April 2021  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Haijul Huda, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

*Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari*

### LAMPIRAN XXX. Surat Riset Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1973/Un.14/III.1.t/PP.00.9/04/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) lembar  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

20 April 2021

Yth. Kepala SMAN 7 Barabai

Barabai

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Candrika Alwi Alfarizi

N I M : 170102040014

Jurusan : PMTK

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Haur Gading Rt. 01 Rw. 01 No. 6 Kec. Batang Alai Utara Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan Kode Pos 71391

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hairul Huda

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari



## LAMPIRAN XXXI. Surat Selesai Riset Sekolah



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 7 BARABAI**

Jl. H. Asnawi RT.04 RW.02 No.37 Ilung Kec.Batang Alai Utara Kab.Hulu Sungai Tengah  
Telp. 0517-2045069 / e-mail : sman7barabai@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/005-V/SMAN7/Disdikbud/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 7 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

Nama : Candrika Alwi Alfarizi  
NIM : 170102040014  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin  
Prodi/Jurusan : PMTK

Telah melaksanakan penelitian di SMAN 7 Barabai sejak tanggal 26 April 2021 sampai dengan tanggal 26 Juni 2021 dengan judul penelitian :  
" PENGARUH PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY DENGAN METODE BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMAN 7 BARABAI TAHUN PELAJARAN 2020/2021"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian.

Barabai, 20 Mei 2021

Kepala Sekolah  
  
H. IKLI, S.Pd, MM  
Pembina Tk.I  
NIP.19631205 199003 1 011

## LAMPIRAN XXXII. Surat Selesai Riset Dinas Pendidikan



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
 Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan  
 Jalan Dharma Praja II No.1 Trikora Banjarbaru  
 Website www.disdikbud.kalselprov.go.id

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/ 1432 -Set/Disdikbud/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hadeli Rosyaidi, M.Pd
NIP	: 19680103 199203 1 010
Pangkat	: Pembina Tingkat I
Jabatan	: Sekretaris
Unit Kerja	: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalsel

Dengan ini memberikan Surat Keterangan kepada :

Nama	: Candrika Alwi Alfarizi
NIM	: 170102040014
Program Studi	: PMTK
Judul Penelitian	: PENGARUH PENDEKATAN BRIDGING ANALOGY DENGAN METODE BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMAN 7 BARABAI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Bahwasanya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMAN 7 Barabai pada tanggal 26 April s.d 26 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 24 Mei 2021

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Kalimantan Selatan



**Hadeli Rosyaidi, M.Pd.**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP 19680103 199203 1 010

**LAMPIRAN XXXIII. Foto Bersama Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 7 Barabai**1. Pertemuan Pertama (Pemberian *pretest* dan perlakuan pertama)

## 2. Pertemuan kedua (pemberian perlakuan kedua)





3. Pertemuan ketiga (pemberian perlakuan ketiga dan *posttest*)



### **BIODATA DIRI**

1. Nama Lengkap : Candrika Alwi Alfarizi
2. Tempat Dan Tanggal Lahir : HSU, 30 Mei 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Haur Gading Rt 01 Rw 01 Kec. Batang  
Alai Utara Kab. Hulu Sungai Tengah
7. Pendidikan :
  - a. SD : SDN Pawalutan 2 Trans
  - b. SMP : SMPN 2 Batara
  - c. SMA : SMAN 7 Barabai
  - d. UIN Antasari Banjarmasin 2017-Sekarang
8. Orang Tua
  - a. Ayah
    - Nama : Ismu Hadi Wibowo
    - Pekerjaan : Buruh Tani
    - Alamat : Haur Gading Rt 01 Rw 01 Kec. Batang  
Alai Utara Kab. Hulu Sungai Tengah
  - b. Ibu
    - Nama : Winarti
    - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
    - Alamat : Haur Gading Rt 01 Rw 01 Kec. Batang  
Alai Utara Kab. Hulu Sungai Tengah
9. Saudara (Jumlah Saudara) : 1
  - Nama : Muhadam Taufik
  - Pekerjaan : Pelajar
  - Alamat : Haur Gading Rt 01 Rw 01 Kec. Batang  
Alai Utara Kab. Hulu Sungai Tengah

Banjarmasin, 13 Juli 2021

Candrika Alwi Alfarizi